

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017/
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 MARET 2018 dan 2017/
*31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017/
and for the three month periods ended
31 MARCH 2018 AND 2017***

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1.233.756	1.357.490
Piutang usaha			
- pihak ketiga	5	842.886	1.477.845
Piutang lain-lain -			
bagian lancar			
- pihak ketiga	6	21.172	21.890
- pihak berelasi	6,34c	11.222	14.333
Persediaan - bagian lancar	7	2.596.608	2.509.488
Aset real estat			
- bagian lancar	13	26.948	15.791
Pajak dibayar dimuka			
- bagian lancar	8a	1.035.556	902.210
Aset keuangan lainnya		1.655	1.657
Aset lainnya - bagian lancar	9	357.865	344.498
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	<u>351.200</u>	<u>351.764</u>
Jumlah aset lancar		6.478.868	6.996.966
ASSET TIDAK LANCAR			
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	32.639	31.050
Piutang lain-lain			
- bagian tidak lancar			
- pihak ketiga	6	16.729	10.957
- pihak berelasi	6,34c	91.158	90.460
Persediaan - bagian tidak lancar	7	479.439	479.439
Investasi pada entitas asosiasi	11	145.728	145.841
Aset tetap	12	2.613.934	2.462.393
Aset real estate			
- bagian tidak lancar	13	75.109	75.109
Properti investasi	14	912.679	912.679
Properti pertambangan	15	153.219	165.661
Pajak dibayar di muka			
- bagian tidak lancar	8a	200.695	200.695
Aset pajak tangguhan	8d	171.980	181.902
Aset lainnya - bagian tidak lancar	9	<u>105.434</u>	<u>123.157</u>
Jumlah aset tidak lancar		4.998.744	4.879.343
JUMLAH ASET		<u>11.477.612</u>	<u>11.876.309</u>
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
third parties -			
Other receivables - current portion			
third parties -			
related parties -			
Inventories - current portion			
Real estate assets			
current portion -			
Prepaid taxes			
current portion -			
Other financial assets			
Other assets - current portion			
Asset classified as held for sale			
Total current assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash			
Other receivables non-current portion			
third parties -			
related parties -			
Inventories-non-current portion			
Investment in associates			
Fixed assets			
Real estate assets			
non-current portion -			
Investment properties			
Mining properties			
Prepaid taxes			
non-current portion -			
Deferred tax assets			
Other assets			
non-current portion -			
Total non-current assets			
TOTAL ASSETS			

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	LIABILITIES CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	17	719.761	733.424
Utang bank jangka pendek	16	1.772.124	2.191.848
Utang dividen	32	643	643
Utang pajak	8b	40.979	66.515
Imbalan kerja jangka pendek		93.206	93.216
Beban akrual	18	68.238	91.137
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka pendek	19	22.870	22.870
Liabilitas jangka pendek lainnya	21	130.558	107.525
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	105.217	95.348
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.953.596	3.402.526
			Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka panjang	19	260.348	260.348
Utang obligasi dan sukuk ijarah	20	1.500.000	1.500.000
Kewajiban imbalan pascakerja	33	651.925	651.942
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.412.273	2.412.290
JUMLAH LIABILITAS		5.365.869	5.814.816
			TOTAL LIABILITIES
			NON-CURRENT LIABILITIES
			Provision for environmental rehabilitation cost - non-current portion
			Bonds and sukuk ijarah payable Post-employment Benefits obligation
			Total non-current liabilities

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; diempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dengan nilai nominal per saham Rp50	23	372.388	Share capital - authorised 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,454 B Class shares per 31 March 2018 and 31 December 2017 with per value of Rp50 per share
Tambahan modal disetor	24	55	Additional paid in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan		4.879.948	Appropriated -
- Belum dicadangkan		993.452	Unappropriated -
Pendapatan komprehensif lainnya		<u>(134.303)</u>	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6.111.539</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non pengendali	22	205	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6.111.744</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11.477.612</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		<u>11.876.309</u>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Operasi yang dilanjutkan			
Pendapatan usaha	25	2.035.095	2.047.773
Beban pokok pendapatan	26	<u>(1.751.134)</u>	<u>(1.750.077)</u>
Laba bruto		283.961	297.696
Beban umum dan administrasi	27	(153.965)	(144.046)
Beban penjualan	28	(17.358)	(15.771)
Pendapatan lain-lain, neto	30	16.315	14.504
Beban keuangan	29	(57.022)	(32.819)
Pendapatan keuangan		14.173	2.594
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	11	<u>112</u>	<u>4.511</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		86.216	126.669
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(30.638)</u>	<u>(59.459)</u>
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>55.579</u>	<u>67.210</u>
Operasi yang dihentikan			
Rugi periode berjalan dari Operasi yang dihentikan	10d	<u>(1.025)</u>	<u>(1.349)</u>
Laba periode berjalan		<u>54.553</u>	<u>65.861</u>
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	33	3.984	(43.588)
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	11	-	(79)
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.737)	(1.739)
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	11	<u>(224)</u> 1.023	<u>1.898</u> (43.508)
Manfaat pajak penghasilan terkait Jumlah Laba komprehensif periode berjalan		<u>(5.325)</u> <u>50.251</u>	<u>9.298</u> <u>31.651</u>
Related income tax benefit			
Total comprehensive income for the period			

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
 PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
 INCOME FOR THE THREE MONTH PERIODS
 ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	54.548	66.522	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>5</u>	<u>(661)</u>	Non-controlling interest
	<u>54.553</u>	<u>65.861</u>	
Laba Komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	50.246	32.312	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali	<u>5</u>	<u>(661)</u>	Non-controlling interest
	<u>50.251</u>	<u>31.651</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusinkan dari :			Basic/diluted earning/ per share from :
Operasi yang dilanjutkan	31	7	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	31	<u>-</u>	Discontinued operations
	<u>7</u>	<u>9</u>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ <u>Notes</u>	Modal saham/ <u>Share capital</u>	Tambah modal disetor/ <u>Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income</u>		Penjabaran laporan keuangan/ <u>Financial statements translation</u>	Lain-lain/ <u>Others</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	Kepentingan non pengendali/ <u>Non-controlling interest</u>	Jumlah ekuitas/ <u>Total equity</u>
			Dicadangkan/ <u>Appropriated</u>	Belum dicadangkan/ <u>Unappropriated</u>							
Saldo per 1 Januari 2017		372.388	55	4.703.666	688.306	74.092	(185.035)	5.653.472	213	5.653.685	<i>Balance as at 1 January 2017</i>
Dividen	32	-	-	-	(75.550)	-	-	(75.550)	-	(75.550)	<i>Dividends</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan*		-	-	-	502.430	(2.490)	(16.569)	483.371	(13)	483.358	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pencadangan laba ditahan	32	-	-	176.282	(176.282)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2017		372.388	55	4.879.948	938.904	71.602	(201.604)	6.061.293	200	6.061.493	<i>Balance as at 31 December 2017</i>
Saldo per 1 Januari 2018		372.388	55	4.879.948	938.904	71.602	(201.604)	6.061.293	200	6.061.493	<i>Balance as at 1 January 2018</i>
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividends</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	54.548	(2.737)	(1.565)	50.246	5	50.251	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Pencadangan laba ditahan	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Saldo per 31 Maret 2018		372.388	55	4.879.948	993.452	68.865	(203.169)	6.111.539	205	6.111.744	<i>Balance as at 31 March 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE MONTH ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	2.667.412	2.027.585	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada:			<i>Receipts from customers</i>
- Pemasok	(1.575.621)	(1.837.260)	<i>Cash payments to:</i>
- Karyawan	(236.312)	(230.779)	<i>Suppliers - Employees -</i>
Restitusi pajak	7.964	3.400	<i>Tax restitution</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	14.173	2.594	<i>Received from finance income</i>
Pembayaran iuran pensiun	(11.986)	(9.973)	<i>Payment of pension contribution</i>
Pembayaran pajak dan royalti	(232.087)	(179.600)	<i>Payments of taxes and royalties</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas operasi	633.543	(224.033)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	-	145	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(282.065)	(143.053)	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(282.065)	(142.908)	<i>Purchase of fixed assets</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman bank	(986.848)	(5.135.709)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	567.124	5.279.019	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran bunga	(57.022)	(32.819)	<i>Proceeds from bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(476.746)	110.491	<i>Interest paid</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	(125.268)	(256.450)	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Direklasifikasi ke/dari dimiliki untuk dijual	1.357.489	563.804	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(1.244)	(2.589)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.233.756	303.343	<i>Reclassified to/from held for sale Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents</i>
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD			

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 75 tanggal 29 November 2017 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), sehingga status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas dengan komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 adalah PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM") (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026066.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 12 Desember 2017.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Pada kuartal keempat tahun 2016, Grup memutuskan untuk menjual kepemilikannya pada PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ") dan PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE"). Lini bisnis batubara yang dioperasikan oleh TAJ dan TBBE merupakan salah satu bisnis utama dari Grup dan transaksi pelepasan ini memenuhi kriteria Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 58 "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan". Oleh karena itu, pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 lini bisnis ini diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (Catatan 10).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the "Company") was established in 1976, based on notarial deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H. and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 75 dated 29 November 2017, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to Limited Liability Corporation with the composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2017 is PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM") (65%) and the Public Shareholders (35%). The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Virtue of Decree No. AHU-0026066.AH.01.02. Year 2017 dated 12 December 2017.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in the business of mining, industry, trading, transportation and services related to mining business.

The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

In fourth quarter 2016, the Group decided to sell its ownership in PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ") and PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE"). The coal business line operated by TAJ and TBBE is one of the major business lines of the Group and this plan to sell meets the criteria of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 58 "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations". Therefore, as at 31 March 2018 and 31 December 2017 these business line are classified as assets held for sale and discontinued operations (Note 10).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 28 April 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

: Fachry Ali
: Milawarma
: Mochtar Husein
: Satriya Hari Prasetya
: Teuku Pribadi

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Direktur Utama
Direktur

: M. Riza Pahlevi Tabrani
: Emil Ermindra
: Muhammad Rizki
: Alwin Albar
: Trenggono Sutioso

President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

: Milawarma
: Satriya Hari Prasetya
: Wawan Gunawan
: Sri Suryaningsum

Chairman
Members

Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 April 2018. Pemegang saham menyetujui penggantian susunan komisaris, sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

: Fachry Ali
: Milawarma
: Satriya Hari Prasetya
: Teuku Pribadi
: Rudy Suhendar

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Perusahaan mempekerjakan 4,562 dan 4,637 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit). Grup memiliki 4.609 dan 4.672 karyawan tetap masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2018 was as follows:

The company has held the annual general meeting of shareholders On April 16, 2018. The shareholders authorized the succession of Board of Commissioners, Audit Committee consisted of the following:

The Company had a total number of 4,562 and 4,637 permanent employees as at 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively (unaudited). The Group had a total of 4,609 and 4,672 permanent employees as at 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively (unaudited).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 28 April 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2018, were as follows:

*Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris*

*Direktur Utama
Direktur*

*Ketua
Anggota*

Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 April 2018. Pemegang saham menyetujui penggantian susunan komisaris, sebagai berikut :

*Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris*

Perusahaan mempekerjakan 4,562 dan 4,637 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit). Grup memiliki 4.609 dan 4.672 karyawan tetap masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Group structure

*As at 31 March 2018 and 31 December 2017,
 the structure of the Group was as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiary	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret / March 2018	31 Desember/ December 2017
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Perdagangan/Trading	100,00%	1988	696.361	1.303.824
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100,00%	1996	221.198	244.728
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/Chemical industry	100,00%	1998	1.683.441	1.659.026
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99,90%	1996	393.786	453.661
PT Timah Agro Manunggal	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ agriculture and trading	100,00%	2017	7.713	8.480
PT Tanjung Alam Jaya (TAJ)	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,95%	1998	148.816	154.018
PT Kutaraja Tembaga Raya (KTR)	Indonesia	Eksplorasi mineral/ Mineral exploration (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	99,95%	1997	3	3
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading	100,00%	2012	14.240	14.240
Timah International Investment	Singapura	Perdagangan/Trading	100,00%	2014	21.438	16.959
Rumah Sakit Bakti Timah	Indonesia	Jasa/ Services	99,90%	2014	236.158	234.935
PT Bakti Timah Solusi Medika	Indonesia	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	99,90%	2016	3.801	3.801
PT.Timah Karya Persada Properti	Indonesia	Industri real estate / Real estate industry	100,00%	2014	162.677	77.343
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,90%	2001	9.224	16.829

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 19 Oktober 1995 (pada tahun 2008, BEJ berganti menjadi Bursa Efek Indonesia "BEI"). Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176.155.000 shares or 35% of its 503.301.999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") on 19 October 1995 (in 2008, JSX became the Indonesia Stock Exchange "BEI"). On 8 August 2008, the Company split its nominal shares led to change the nominal value of the shares from Rp500 per share became Rp50 per share.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan pun berubah menjadi 5.033.020.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.033.020.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Grup memiliki 129 Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah yang meliputi 473.400 hektar ("ha") pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: 129 IUP, 473.400 ha), dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha)							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah/Total	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88.492	88.492	28.491	28.491	116.983	116.983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19.594	19.594	19.594	19.594
Bangka	20	20	62.068	62.068	19.756	19.756	81.824	81.824
Bangka Barat	45	45	48.786	48.786	41.109	41.109	89.895	89.895
Bangka Selatan	18	18	23.907	23.907	14.358	14.358	38.265	38.265
Bangka Tengah	8	8	21.845	21.845	5.039	5.039	26.884	26.884
Belitung	9	9	13.262	13.262	-	-	13.262	13.262
Belitung Timur (termasuk bijih besi)	11	11	30.368	30.368	30.910	30.910	61.278	61.278
Provinsi Riau	2	2	-	-	6.540	6.540	6.540	6.540
Karimun	4	4	-	-	18.875	18.875	18.875	18.875
	129	129	288.728	288.728	184.672	184.672	473.400	473.400

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2018 dan 2027.

Batubara

Pada tanggal 13 Oktober 1999, TAJ menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seluas 9.721 ha di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. PKP2B ini berlaku selama 30 tahun.

Pada tanggal 22 November 2011, TBBE menandatangani IUP Operasi Produksi Batubara seluas 10.220 ha di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. IUP ini berlaku selama 20 tahun.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares (continued)

The number of Series B shares traded was changed to 5.033.020.000. As of 31 December 2017 and 31 December 2016, all the Company's issued and fully paid shares of 5.033.020.000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange

d. Mining Business Permits

Tin

The Group owns 129 Mining Business Permits ("IUP") for tin covering 473,400 hectares ("ha") as of 31 March 2018 (31 December 2017: 129 IUPs, 473,400 ha), with the following details:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha)							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah/Total	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88.492	88.492	28.491	28.491	116.983	116.983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19.594	19.594	19.594	19.594
Bangka	20	20	62.068	62.068	19.756	19.756	81.824	81.824
Bangka Barat	45	45	48.786	48.786	41.109	41.109	89.895	89.895
Bangka Selatan	18	18	23.907	23.907	14.358	14.358	38.265	38.265
Bangka Tengah	8	8	21.845	21.845	5.039	5.039	26.884	26.884
Belitung	9	9	13.262	13.262	-	-	13.262	13.262
Belitung Timur (termasuk bijih besi)	11	11	30.368	30.368	30.910	30.910	61.278	61.278
Provinsi Riau	2	2	-	-	6.540	6.540	6.540	6.540
Karimun	4	4	-	-	18.875	18.875	18.875	18.875
	129	129	288.728	288.728	184.672	184.672	473.400	473.400

These mining rights are valid until dates between 2018 to 2027.

Coal

On 13 October 1999, TAJ entered into a Coal Contract of Work ("CCoW") covering 9,721 ha in Banjar Regency, South Kalimantan. This CCoW is valid for 30 years.

On 22 November 2011, TBBE entered into a coal Operating Production IUP covering 10,220 ha in Muara Enim Regency, South Sumatera. This IUP is valid for 20 years.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Nikel

Pada tanggal 24 November 2007, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi nikel seluas 300 ha di daerah Kabaena, Sulawesi Tenggara. IUP ini berlaku sampai dengan tahun 2019.

Bijih besi

Perusahaan memiliki 8 IUP Operasi Produksi bijih besi seluas 283 ha di daerah Belitung, Bangka Belitung. IUP ini diperoleh sejak 2 Desember 1997 dan berlaku dari tahun 2015 sampai dengan 2026. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim ini, IUP ini masih belum beroperasi.

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Kewajiban keuangan berikut di bawah ini harus dibayarkan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") berlaku untuk pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04. E/35/DJB/2012 serta Peraturan Pemerintah No. 9 tanggal 6 Januari 2012:

Timah

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan logam timah.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") 4/ha per tahun.

Batubara

- Sebagai pemegang PKP2B membayar bagian kepada pemerintah sebesar 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* ("FOB") atau pada harga saat *loading* terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("at sale point").

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits (continued)

Nickel

On 24 November 2007, the Company obtained a nickel Operating Production IUP covering 300 ha in Kabaena, South-East Sulawesi. This IUP is valid through 2019.

Iron ore

The Company owns 8 Production Operation IUPs for iron ore covering 283 ha in Belitung, Bangka Belitung. These IUPs were obtained on 2 December 1997 and are valid from 2015 to 2026. Up to the date of these interim consolidated financial statements, this IUP has not yet commenced operations.

e. Obligations under IUPs and CCoW

The following financial obligations are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"), applicable to the holders of Production Operation IUPs and CCoW as stipulated in decrees of the Directorate General of Mineral and Coal No. 04. E/35/DJB/2012 and Government Regulation No. 9 dated 6 January 2012:

Tin

- Pay a royalty of 3% of tin metal sales.
- As the holder of the Production Operation IUP, pay a deadrent of United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") 4/ha per year.

Coal

- As the holder of a CCoW, pay a contribution of 13.5% of the coal produced, in cash amount at Free on Board ("FOB") or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point").

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

- Sebagai pemegang IUP membayar bagian kepada pemerintah sebesar 5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* ("FOB") atau pada harga saat *loading* terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("at sale point").
- Sebagai pemegang PKP2B membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.
- Sebagai pemegang IUP membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.

Nikel

- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.
- Membayar iuran royalti sebesar 5% atas penjualan nikel.

Bijih besi

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan bijih besi.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**e. Obligations under IUPs and CCoW
(continued)**

Coal (continued)

- As the holder of an IUP, pay a contribution of 5% of the coal produced, in cash amount at *Free on Board* ("FOB") or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point").
- As the holder of a CCoW, pay a deadrent of US\$4/ha per year.
- As the holder of an IUP, pay a deadrent of US\$4/ha per year.

Nickel

- As the holder of Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of US\$4/ha per year.
- Pay a royalty of 5% of nickel sales.

Iron ore

- Pay a royalty of 3% of iron ore sales.
- As the holder of the Production Operation IUP, pay a deadrent of US\$4/ha per year.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The interim consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for investment properties available-for-sale financial assets which are measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- The amendments to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property"
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- Annual improvement on SFAS 3 "Interim Financial Statements"
- Annual improvement on SFAS 24 "Employee Benefits"
- Annual improvement on SFAS 58 "Non-Current Assets which Held for Sale and Discontinued Operation"
- Annual improvement on SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62”
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 (Revisi 2017) “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

ISAK 33 baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2019 dan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62” baru berlaku efektif pada 1 Januari 2020, sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Changes to SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the period are as follows:

- *The amendments to SFAS 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”*
- *The amendments to SFAS 13 “Investment Property - Transfer of Investment Property”*
- *The amendments to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *The amendments to SFAS 16 (Revised 2015) “Property, Plant and Equipment”*
- *The amendments to SFAS 46 “Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss”*
- *The amendments to SFAS 53 “Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions”*
- *The amendments to SFAS 62 “Applying SFAS 71 to SFAS 62”*
- *Annual improvement on SFAS 67 (Revised 2017) “Disclosures of Interests in Other Entities”*
- *ISFAS 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”*
- *SFAS 69 “Agriculture”*
- *SFAS 71 “Financial Instruments”*
- *SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers”*
- *SFAS 73 “Leases”*

ISFAS 33 is effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 and SFAS 71 “Financial Instrument”, SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers” and SFAS 62 “Applying SFAS 71 to SFAS 62” are effective on 1 January 2020, while other standards are effective from 1 January 2018.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

**b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena, atau memiliki hak untuk, variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasa atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to SFAS and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards ("ISFAS") (continued)**

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity where the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power to direct the activities of the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi; pendapatan atau kerugian yang muncul dari pengukuran kembali akan diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik di dalam laporan laba rugi atau sebagai perubahan pada penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi pihak-pihak berelasi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date; any gains or losses arising from such re-measurement are recognised in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in the profit or loss or as a change to other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**(ii) Perubahan kepemilikan tanpa
kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar tersebut merupakan nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Selanjutnya, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

(iv) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**(ii) Changes in ownership interest in
subsidiaries without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)</p> <p style="margin-left: 20px;">(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)</p> <p>Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.</p> <p>Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.</p> | <p>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)</p> <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>c. Principles of consolidation (continued)</p> <p>(iv) Associates (continued)</p> <p>If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.</p> <p>The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.</p> <p>The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.</p> |
|--|--|

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi **(lanjutan)**

(iv) Entitas asosiasi **(lanjutan)**

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai sebuah acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

AS\$
 Pound Sterling
 Dolar Singapura

**31 Maret/
 March
 2018**

13.756
 19.365
 10.486

**31 Desember/
 December
 2017**

13,548
 18,218
 10,134

US\$
 Pound Sterling
 Singapore Dollars

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(iii) Group companies

The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of that consolidated statement of financial position;*
- b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and*
- c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"

Based on Peraturan VIII.G.7, Government related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity years of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
f. Kas dan setara kas (lanjutan)	f. Cash and cash equivalents (continued)	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran kewajiban tertentu hingga persyaratan dan kondisi tertentu terpenuhi disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.	<i>Cash and cash equivalents which are restricted for payment of certain obligations until certain terms and conditions are met, is presented as "restricted cash" in the statement of financial position.</i>	
Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.	<i>The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.</i>	
g. Piutang usaha dan piutang lain-lain	g. Trade and other receivables	
Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.	<i>Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.</i>	
Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.	<i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.</i>	
Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.	<i>Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.</i>	
Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.	<i>Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.</i>	

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "pendapatan lain-lain, neto" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan timah, *tin chemical*, batubara, dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode harga rata-rata. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset real estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah dan rumah siap jual dan rumah dan prasarana dalam proses, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pemataangan termasuk biaya pengembangan dan pemataangan tanah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "other income, net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income, net" in profit or loss.

h. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory, if any. Cost is determined based on the average cost method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Real estate assets

Real estate assets, mainly consisted of land under development, land and houses ready for sale and houses and infrastructure work in process, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

i. **Aset real estat** (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Biaya perolehan atas tanah dan rumah terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "tanah yang sedang dikembangkan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "provisi penurunan nilai persediaan" dalam laba rugi.

j. **Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha biasa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. **Real estate assets (continued)**

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realisable value and the decline is recognised as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Costs of land and houses are consist of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

Land for future development of the Group is classified as "land under development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognised as impairment loss under "provision for decline in value of inventories" in profit or loss.

j. **Investment properties**

Investment properties consists of land which is held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer properti investasi menjadi aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties (continued)

The investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the year when they occurred.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed asset's deemed cost shall be their fair value at the date of change in use.

Investment properties are derecognised either when disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama tahun yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Further, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	4 - 8	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	4 - 8	<i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	8	<i>Office and housing equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal akhir tahun buku. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan laba rugi secara prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, prospectively.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (contoh: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi dan aset nonkeuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset.

Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan provisi penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan menggunakan model yang diatur dalam revaluasian PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction-in-progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have indefinite useful life (e.g. *goodwill*) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Fixed assets, intangible assets subject to amortisation and non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for *goodwill*) is recorded as income in the year when the reversal occurs.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill*, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

m. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting year.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai. Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai tercatat dari investasi adalah secara langsung dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam laba komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan. Untuk ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke laba komprehensif lainnya.

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau lebih) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets

Available-for-sale financial assets

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. For available-for-sale financial asset, the carrying amount of the investment is directly reduced by the impairment loss. When an available-for-sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss in the period. For available-for-sale equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Assets carried at amortised cost

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2g.

o. **Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpilihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. **Impairment of financial assets** (continued)

Assets carried at amortised cost (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2g.

o. **Mining properties**

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “pertambangan yang sedang dikembangkan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” direklasifikasi ke “pertambangan yang berproduksi” pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “pertambangan yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “penambangan yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Pertambangan yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Pertambangan yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” dan “Pertambangan yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2l.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Mining properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

**p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang
dihentikan**

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Aset yang dihentikan pengklasifikasianya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

- a) jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan
- b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Assets held for sale and discontinued
operations**

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Assets that stops being classified as held for sale should be remeasured. This should be lower of:

- a) *Its carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization or revaluation that would be recognised if the asset had not been classified as held for sale; and*
- b) *Its recoverable amount at the date of decision not to sell.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)</p> <p>Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.</p> <p>q. Utang usaha</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>r. Pinjaman</p> <p>Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui di dalam laporan laba rugi selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama tahun dari fasilitas yang terkait.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>p. Assets held for sale and discontinued operations (continued)</p> <p>A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the profit or loss.</p> <p>q. Trade payables</p> <p>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</p> <p>r. Borrowings</p> <p>Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the year of the borrowings using the effective interest method.</p> <p>Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.</p> |
|---|---|

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

r. **Pinjaman** (lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

s. **Imbalan karyawan**

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun yang lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. **Borrowings (continued)**

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the year in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. **Employee benefits**

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>s. Imbalan karyawan (lanjutan)</p> <p>(i) Program imbalan pascakerja</p> <p>Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.</p> <p>Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>.</p> <p>Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.</p> <p>Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.</p>	<p>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p> <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>s. Employee benefits (continued)</p> <p>(i) Post-employment benefit plans</p> <p><i>The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.</i></p> <p><i>The liability recognised in the consolidated statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.</i></p> <p><i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.</i></p> <p><i>Past-service costs are recognised immediately in the income statement.</i></p>
---	---

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
s. Imbalan karyawan (lanjutan)	s. Employee benefits (continued)	
(i) Program imbalan pascakerja (lanjutan)	(i) Post-employment benefit plans (continued)	<i>Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.</i>
(ii) Imbalan pascakerja lainnya	(ii) Other post-employment benefit	<i>The Group provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee working up to retirement age and the completion of a minimum service year. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.</i>
t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan	t. Provision for environmental rehabilitation costs	<i>Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.</i>
Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.		<i>These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.</i>
Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.		

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan (lanjutan)

Provisi pembongkaran asset-asset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran asset-asset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan asset tambang terkait dan asset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal asset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan asset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat asset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan asset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan asset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan asset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap asset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision for environmental rehabilitation costs (continued)

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for impairment loss incurred, if any.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon, dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

(ii) Penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue and expenses recognition

(i) Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

(ii) Sales of real estate

Revenues from sales of real estate are recognised under the percentage of completion method if all of the following conditions are met:

- *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Penjualan real estat (lanjutan)

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

(iii) Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir tahun pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi.

(iv) Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

(ii) Sales of real estate (continued)

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

(iii) Revenue from rendering of services

Revenue from rendering of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognised when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in profit or loss.

(iv) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis. Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estate. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

		NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)	v. Current and deferred income tax (continued)	<i>Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.</i>
w. Modal saham	w. Share capital	<i>Ordinary shares are classified as equity.</i>
Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.		<i>Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i>
Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.		
x. Laba bersih per saham	x. Earnings per share	<i>Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.</i>
Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.		<i>Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.</i>
Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.		
y. Pembagian dividen	y. Dividend distribution	<i>Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared by the Company.</i>
Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.		

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

aa. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

aa. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future years.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgments as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES** (continued)

Income taxes and other taxes (continued)

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Reserve estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES** (continued)

Reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan, dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES** (continued)

Post-employment benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting year. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use. The determination of fair value less costs of disposal or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve Estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which alteration may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") dan Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 ("PerMen ESDM No. 7/2014") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Grup menghitung provisi reklamasi dan penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut..

Perubahan atas perkiraan biaya masa depan dapat memiliki pengaruh yang material atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2s laporan keuangan konsolidasian interim, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran asset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

Dengan demikian, waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Provision for environmental rehabilitation costs

As discussed in Note 19 to the consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR 78") and Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 ("MoEMR No. 7/2014") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements. As discussed in Note 2s to the interim consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations.

As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements

Investment property

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Company's and subsidiaries investment property portfolio annually. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH**

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kas	11.693	2.594	Cash on hand
Kas di bank- pihak ketiga			Cash in banks -Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	944	20.905	<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")</u>
Bank Hongkong dan Shanghai Banking corporation	17	802	The Hongkong and Shanghai Banking corporation
PT Bank Central Asia Tbk	2.634	537	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	19.819	506	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Riau Kepri	224	162	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	97	48	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	8	25	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Muamalat Indonesia	-	5	PT Bank Muamalat Indonesia
Dollar AS			<u>U.S. Dollar</u>
HSBC	8.901	8.767	HSBC
CIMB	55	54	CIMB
Lloyds TSB Bank	-	1	LloydsTSB Bank
PT Bank Permata Tbk	178	-	PT Bank Permata Tbk
Pound Sterling			<u>Pound Sterling</u>
Lloyds TSB Bank	19	942	Lloyds TSB Bank
Sub jumlah	32.896	32.754	Subtotal
Kas di bank - pihak berelasi Pemerintah			Cash in banks - Government related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI	40.239	40.894	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI	30.634	38.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	90.533	23.943	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) tbk (BTI	1.239	1.101	PT Bank Tabungan Negara (Persero) tbk
Dollar AS			<u>U.S. Dollar</u>
Mandiri	161.961	144.136	Mandiri
BNI	43.610	25.643	BNI
BRI	86	85	BRI
Dollar Singapura			<u>Singapore Dollar</u>
BNI	419	236	BNI
Pound Sterling			<u>Pound Sterling</u>
BNI	322	376	BNI
Subtotal	369.043	275.342	Subtotal
Jumlah kas di bank	401.939	308.096	Total cash in banks

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
----------------------------	----------------------------------

Deposito berjangka - pihak ketiga

Rupiah

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	40.000	250.000
PT Bank Panin Dubai Syariah - Jakarta	131.000	162.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawabarat dan Banten Tbk	140.000	120.000
PT Bank Mega Tbk	90.000	100.000
PT Bank Jateng Syariah	100.000	80.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	60.000	60.000
PT Bank Syariah Bukopin	100.000	50.000
PT BPD Kalimantan Barat Jakarta	50.000	-
PT BPD Sumatera Utara	-	20.000
PT Bank Muamalat Indonesia	-	2.000
Sub jumlah	<u>711.000</u>	<u>844.000</u>

Time deposits - Third parties

Rupiah

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Panin Dubai Syariah - Jakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawabarat dan Banten Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Jateng Syariah	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT BPD Kalimantan Barat Jakarta	
PT BPD Sumatera Utara	
PT Bank Muamalat Indonesia	

Subtotal

Deposito berjangka - pihak berelasi

Pemerintah

Rupiah

BTN	20.000	80.000
Mandiri	49.124	67.800
BNI	40.000	55.000
Sub jumlah	<u>109.124</u>	<u>202.800</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>820.124</u>	<u>1.046.800</u>
Jumlah	<u>1.233.756</u>	<u>1.357.490</u>

Time deposits - Third parties

Rupiah

BTN
Mandiri
BNI

Subtotal

Total time deposits

Total

Kas yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka - Rupiah

BRI

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	27.000	27.000
Jangka kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5.639</u>	<u>4.050</u>
	<u>32.639</u>	<u>31.050</u>

Restricted cash

Time deposit - Rupiah

BRI
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Tenggara

Total restricted cash

Tingkat suku bunga per tahun yang berlaku adalah sebagai berikut:

The applicable interest rates per annum are as follows:

31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
----------------------------	----------------------------------

Deposito berjangka

Rupiah

6.00% - 7.25%

Time deposits

Rupiah

6.00% - 8.00%

Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp32.639 merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 March 2018, restricted cash of Rp32,639 represents the Group's time deposits used to secure reclamation guarantees and mine closure.

Lihat Catatan 34a untuk jumlah kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Refer to Note 34a for total cash and cash equivalents with related parties.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga	1.060.166	1.694.982	<i>Third parties</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	<u>(217.280)</u>	<u>(217.137)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	842.886	1.477.845	Total

Piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 di atas termasuk piutang usaha dari Posco Daewoo Corporation Rp 84.633 (2017: Rp230.137) dan Raffemet Pte Ltd Rp 75.533 (2017: Rp224.840), yang masing-masing melebihi 10% dari jumlah total piutang usaha konsolidasian selama tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

The above trade receivables for the year ended 31 March 2018 include receivables from Posco Daewoo Corporation amounting to Rp 84,633 (2017: Rp230,137) and Raffemet Pte Ltd amounting to Rp 75,533 (2017: Rp224,840), which represent more than 10% of the total consolidated trade receivables for the respective years.

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah	180.872	190.220	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>879.294</u>	<u>1.504.762</u>	<i>Dolar AS</i>
Jumlah	1.060.166	1.694.982	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Lancar	662.392	1.294.722	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	52.165	54.794	<i>Overdue by 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	66.861	66.861	<i>Overdue by 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	60.652	60.652	<i>Overdue by 61-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>218.095</u>	<u>217.953</u>	<i>Overdue by More than 90 days</i>
Jumlah	1.060.166	1.694.982	Total

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai:

Movement in provision for impairment:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	217.137	214.971	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	143	3.542	<i>Additions</i>
Pemulihan	-	<u>(1.376)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	217.280	217.137	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi cukup untuk menutupi segala kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
--	-------------------------------------	---

Bagian lancar:

Pihak ketiga

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	Current: Third parties
PT Dinamika Naturale Sejahtera (DNS)	7.340	7.500	PT Dinamika Naturale Sejahtera (DNS)
Karyawan	11.753	4.209	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	2.079	10.181	Others (each less than Rp 1,000)
Sub jumlah	32.393	36.223	Subtotal

Bagian tidak lancar:

Pihak ketiga

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	Non-current portion: Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	22.833	17.061	Others (each less than Rp 2,000)
Sub jumlah	22.833	17.061	Subtotal
Provisi kerugian penurunan nilai	(6.104)	(6.104)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	16.729	10.957	Net

Pihak berelasi

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	Related parties
PT PAL	70.263	70.263	PT PAL
PT Sarana Karya (Persero) (SK)	34.435	34.435	PT Sarana Karya (Persero) (SK)
INUKI	26.566	26.565	INUKI
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp2.000)	1.903	901	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	133.167	132.164	Total
Provisi kerugian penurunan nilai	(42.008)	(41.704)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	91.158	90.460	Net

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah kecuali piutang PT PAL yang berdenominasi Dolar AS.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	47.808	53.885	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	304	3.273	<i>Additions</i>
Pemulihan	-	(9.350)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	48.112	47.808	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut untuk menutupi segala kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Lihat Catatan 34c untuk jumlah piutang lain-lain dengan pihak berelasi.

Piutang lain-lain dari PT PAL merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka membangun *Chemical Tanker Hull M242* antara DAK dan PT PAL (Catatan 36c). Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 jumlah piutang PT PAL yang telah dicadangkan sebesar Rp1.347.

Piutang dari DNS merupakan piutang atas penjualan pabrik *Gravel Pack Sands* (GPS) yang dimiliki oleh TIM.

Piutang dari SK merupakan piutang atas kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton yang telah disisihkan secara penuh karena manajemen telah mengakhiri perjanjian kerjasama operasi ini.

Piutang dari INUKI merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka produksi radioisotop dan radiofarmaka (Catatan 36d).

Piutang pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas sewa alat untuk produksi biji timah, piutang atas penjualan produk sampingan dan penggunaan fasilitas Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, all the carrying amounts of the other receivables were denominated in Rupiah except for receivables from PT PAL which were denominated in US Dollars.

Movement in provision for impairment losses:

	31 Desember/ December 2017		
	<i>Beginning balance</i>		
	<i>Additions</i>		
	<i>Reversal</i>		
	<i>Ending balance</i>		

Management is of the opinion that the provision balance is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

Refer to Note 34c for total other receivables with related parties.

Other receivable from PT PAL represents receivables from a cooperation agreement to build Chemical Tanker Hull M242 between DAK and PT PAL (Note 36c). As at 31 March 2018 and 31 December 2017 total provision for receivables from PT PAL amounted to Rp1,347.

Other receivable from DNS represents receivables from the sales from the Gravel Pack Sands (GPS) factory owned by TIM.

Other receivable from SK represents receivables of a cooperation agreement of Asphalt Curah Buton Production Operation which has been fully provisioned since management has terminated this commitment.

Other receivables from INUKI represents receivable of a cooperation agreement to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals (Note 36d).

Other receivables from related parties represent receivables arising from rental equipment for tin ore production and receivables from the sale of byproducts and utilisation of the Company's facilities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Timah			Tin
- Barang jadi (logam timah)	731.636	690.824	Finished goods (tin metal) -
- Barang jadi (tin solder)	5.558	19.744	Finished goods (tin solder) -
- Bahan baku (bijih timah)	325.784	209.507	Raw materials (tin ore) -
- Barang dalam proses	1.474.221	1.522.007	Work in process -
Jumlah	2.537.200	2.442.082	
Tin Chemical			Tin Chemical
Nikel	117.217	120.604	Nickel
Barang gudang	13.057	18.905	Warehouse inventories
	461.532	460.293	Total
	3.129.004	3.041.884	Provision for decline in value
Provisi penurunan nilai persediaan	(52.957)	(52.957)	
Jumlah persediaan, neto	3.076.047	2.988.927	Total inventories, net
Bagian lancar	2.596.608	2.509.488	Current portion
Bagian tidak lancar	479.439	479.439	Non-current portion
Mutasi provisi penurunan nilai persediaan:			Movement on provision for decline in value of inventories:
Saldo awal	52.957	87.958	Beginning balance
(Pengurangan) / penambahan	-	(35.001)	(Deductions) /additions
Saldo akhir	52.957	52.957	Ending balance

Provisi penurunan nilai persediaan barang merupakan provisi keusangan untuk barang gudang dan *tin chemical*. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi segala kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan terak yang termasuk dalam persediaan timah barang dalam proses sebesar Rp 479.439 (2017: Rp479.439) diklasifikasikan sebagai "persediaan - bagian tidak lancar" karena Perusahaan berencana untuk memproses persediaan terak menggunakan smelter baru yang direncanakan akan mulai dibangun tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan timah dan nikel tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa beban yang akan dikeluarkan untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaat yang akan diterima. Manajemen menyadari risiko sehubungan dengan tidak diasuransikannya persediaan timah dan nikel. Persediaan barang gudang telah diasuransikan melalui polis asuransi pertambangan dengan nilai pertanggungan Rp51.750 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Provision for decline in value of inventories represents provision for obsolete warehouse inventories and *tin chemicals*. Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

Terak inventories included in work in process tin inventories amounting to Rp 479,439 (2017: Rp479,439) classified as "inventories - non-current portion" because the Company plans to process the terak inventories using the new smelter which is planned to be constructed starting in 2018.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, tin and nickel inventories were not insured as management believes that the cost of insuring these inventories will exceeds the benefits that the Company will earn. Management is aware of the risks associated by not insuring tin and nickel inventories. The warehouse inventories have been insured through a mining all risk policy with a total sum insured of Rp51,750 as of 31 March 2018 and 31 December 2017, and management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of loss and damage.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2015	110.465	110.465	2015
2018	19.529	-	2017
Pajak lainnya			Other Tax
Pajak dibayar dimuka untuk			Prepaid tax
naik banding atas surat			to appeal against tax
ketetapan (Catatan 8f)	90.230	90.230	assessment (Note 8f)
PPN	901.580	787.764	VAT
Jumlah	<u>1.121.805</u>	<u>988.459</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh	2.370	2.370	Corporate income tax
Pajak lainnya			Other tax
Pasal 22	15.785	15.785	VAT
PPN	96.291	96.291	
Jumlah	<u>114.446</u>	<u>114.446</u>	
			<i>Total</i>
Jumlah	1.236.251	1.102.905	
Bagian lancar	(1.035.556)	(902.210)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar (Catatan 8f)	<u>200.695</u>	<u>200.695</u>	<i>Non-current portion (Note 8f)</i>

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Perusahaan			The Company
PPh	-	6.800	CIT
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 21	2.491	11.109	Article 21
Pasal 23	9.673	10.551	Article 23
Pasal 25	<u>8.665</u>	<u>8.665</u>	Article 25
	<u>20.829</u>	<u>37.125</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh	12.963	19.522	CIT
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 21	224	2.191	Article 21
Pasal 23	3.795	3.777	Article 23
Pasal 25	-	526	Article 25
PPN	<u>3.169</u>	<u>3.374</u>	VAT
	<u>20.151</u>	<u>29.390</u>	
Jumlah	<u>40.979</u>	<u>66.515</u>	<i>Total</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Beban pajak kini	26.041	56.435	Current tax expense
Penyesuaian atas revisi Surat Ketetapan Pajak ("SKP")	-	7.217	Adjustment for revision of tax Assessment Letters ("SKP")
Manfaat pajak tangguhan	4.597	(4.193)	Deferred tax income
Jumlah beban pajak penghasilan	30.638	59.459	Total income tax expenses

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	86.216	126.669	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	21.554	31.667	Income tax calculated at 25%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(28)	(1.128)	Share in net income - of associate.
- Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(3.543)	(649)	Finance income - subject to final tax
- Beban/(Keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	18.495	22.689	Expenses/(income) not deductible - for tax purposes
- Laba yang belum terealisasikan dari transaksi dalam Grup	(5.840)	(7.352)	Unrealised profit from transactions - within the Group
- Pengakuan atas rugi fiskal	-	7.015	Recognition of tax losses - carried forward
- Revisi atas hasil SKP	-	7.217	Income tax expense -
Beban pajak penghasilan	30.638	59.459	Income tax expenses

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits of consolidated entities as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	86.216	126.669	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	21.554	31.667	Income tax calculated at 25%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(28)	(1.128)	Share in net income - of associate.
- Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(3.543)	(649)	Finance income - subject to final tax
- Beban/(Keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	18.495	22.689	Expenses/(income) not deductible - for tax purposes
- Laba yang belum terealisasikan dari transaksi dalam Grup	(5.840)	(7.352)	Unrealised profit from transactions - within the Group
- Pengakuan atas rugi fiskal	-	7.015	Recognition of tax losses - carried forward
- Revisi atas hasil SKP	-	7.217	Income tax expense -
Beban pajak penghasilan	30.638	59.459	Income tax expenses

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	86.216	126.669	<i>Consolidated profit before before income tax</i>
Rugi/Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(78.702)	31.702	<i>(Loss) /profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	94.397	16.957	<i>Adjusted for elimination entry</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>101.911</u>	<u>175.328</u>	<i>profit before income tax - Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.970	24.668	<i>Difference between commercial and fiscal depreci</i>
Provisi penurunan nilai	-	436	<i>Provisi for impairment</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	-	(1.424)	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(112)	(4.511)	<i>Share in net income of assoc</i>
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(14.173)	(2.594)	<i>Finance income subject to final</i>
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	2.491	-	<i>Gain from revaluation of investment propertie</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(45.033)	28.692	<i>Expenses not deductible for tax purpc</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>47.563</u>	<u>220.595</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	11.891	55.149	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	<u>(31.420)</u>	<u>(5.906)</u>	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
Kekurangan (kelebihan) pajak penghasilan - Perusahaan	(19.529)	49.243	<i>Underpayment (overpayment) of corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	14.155	1.286	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka - entitas anak	<u>(1.192)</u>	<u>(442)</u>	<i>Prepayment of income taxes - subsidiaries</i>
Kekurangan pajak penghasilan - entitas anak	<u>12.963</u>	<u>844</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
Kekurangan pajak penghasilan - konsolidasian	<u>(6.566)</u>	<u>50.087</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - consolidation</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan per 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities

The details of deferred tax assets/(liabilities) per 31 March 2018 is as follows:

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ (Credited)/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif lainnya/ credited to other comprehensive income	31 Maret / March 2018	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(4.080)	1.242	-	(2.838)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	46.242	-	-	46.242	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	72.742	-	(5.325)	67.416	Post-employment benefit obligation
Laba yang belum terealisasikan dari transaksi dalam Grup	9.551	(5.840)	-	3.711	Unrealised profit from transactions within the Group
Jumlah aset pajak tangguhan	124.455	(4.597)	(5.325)	114.532	Total deferred tax assets
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(1.094)	-	-	(1.094)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	15.360	-	-	15.360	Provision for impairment
Pengakuan atas rugi fiskal	43.182	-	-	43.182	Recognition of tax loss carried forward
Jumlah aset pajak tangguhan	57.448	-	-	57.448	Total deferred tax assets
Konsolidasian					Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	181.903	(4.597)	(5.325)	171.980	Total deferred tax assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets and liabilities (continued)*

The details of deferred tax assets/(liabilities) per 31 December 2017 is as follows:

	1 Januari/ January 2017	ke laporan laba rugi/ (Credited)/ (charged) to profit or loss	komprehensif lainnya/ credited to other comprehensive income	Direklasifikasi ke dimiliki untuk dijual/ Reclassified from held for sale	31 Desember/ December 2017	
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(9.050)	4.970	-	-	(4.080)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	44.804	1.438	-	-	46.242	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	63.591	(138)	9.288	-	72.741	Post-employment benefit obligation
Laba yang belum terealisasikan dari transaksi da dalam Grup	31.112	(21.561)	-	-	9.551	Unrealised profit from transactions within Group
Jumlah aset pajak tangguhan	130.457	(15.291)	9.288	-	124.454	Total deferred tax assets
Entitas Anak						The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(5.010)	3.916	-	(1.094)	Fixed assets depreciation	
Provisi penurunan nilai	26.124	(10.764)	-	15.360	Provision for impairment	
Pengakuan atas rugi fiskal	21.050	22.132	-	43.182	Recognition of tax loss carried forward	
Jumlah aset pajak tangguhan	42.164	15.284	-	-	57.448	Total deferred tax assets
Konsolidasian						Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	172.621	(7)	9.288	-	181.902	Total deferred tax assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi, sehingga terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

f. SKP

Selama tahun 2018, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp7.964 (31 Maret 2017: Rp3.400).

Selisih antara jumlah yang diterima dengan nilai yang diajukan Perusahaan dan tidak diajukan banding telah dicatat sebagai bagian "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" di laba rugi.

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah lebih bayar atas PPN yang masih dalam proses keberatan/banding adalah Rp90.230 (31 Desember 2017: Rp90.230) sedangkan jumlah PPh yang masih dalam proses keberatan/banding adalah Rp110.465 Jumlah ini dicatat sebagai bagian "Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar".

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan mendapatkan nilai restitusi atas PPN yang masih dalam proses keberatan yang dapat berlanjut ke proses banding di masa depan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward has not been recognised in these consolidated financial statements.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) year.

f. SKP

During 2018, the Group has received tax refunds amounting to Rp7,964 (31 March 2017: Rp3,400).

The differences between the amounts accepted and the amount claimed by the Company which have not been objected to have been charged as part of "Other income/expenses, net" in profit or loss.

The Company

As at 31 March 2018, the total outstanding tax overpayment of VAT in the objection/appeal process amounted to Rp90,230 (31 December 2017: Rp90,230) while the CIT still in objection/appeal process amounted to Rp110,465. This amount is recorded as part of "Prepaid taxes - non-current portion".

Management believes that the Company will receive the restitution of VAT which still in the objection stage which in the future can be continued into appeal process.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. SKP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2013 yang menetapkan laba fiskal Perusahaan adalah sebesar Rp822.641 untuk PPh dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp59.578. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar Rp671.429.

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2014 dan 2015 yang menetapkan laba fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp987.643 dan Rp269.062 untuk PPh dan menetapkan lebih bayar pajak masing-masing sebesar Rp58.803 dan Rp2.387. Perusahaan telah mengajukan gugatan dan keberatan atas SKPLB tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya masing-masing adalah sebesar Rp834.808 dan Rp269.062.

TAJ

Pada tahun 2011, 2012 dan 2013, TAJ, entitas anak dari TIM, menerima beberapa SKPKB atas PPN, pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2007, 2010 dan 2011. TAJ juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk tahun pajak 2007, 2010 dan 2011.

8. TAXATION (continued)

f. SKP (continued)

The Company (continued)

The Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for fiscal year 2013 which resulted in a total assessed taxable income of Rp822,641 for CIT and a tax underpayment of Rp59,578. The Company has filed objection against this SKPKB and believes that the total assessed taxable income should be Rp671,429.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letters ("SKPLB") for fiscal year 2014 and 2015 which resulted in a total assessed taxable income of Rp987,643 and Rp269,062, respectively, for CIT and tax overpayments of Rp58,803 and Rp2,387, respectively. The Company has filed lawsuit and objection against these SKPLBs and believes that the total assessed taxable income should be Rp834,808 and Rp269,062, respectively.

TAJ

In 2011, 2012 and 2013, TAJ, a subsidiary of TIM, received several SKPKB related to VAT, corporate income tax and income taxes article 21 and 23 covering fiscal years 2007, 2010 and 2011. TAJ also received Tax Collection Letters ("STP") of VAT for fiscal year 2007, 2010 and 2011.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. SKP (lanjutan)

TAJ (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, TAJ telah mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB dan STP tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

f. SKP (continued)

TAJ (continued)

Before 31 December 2017, TAJ filed objections and appeals for those SKPKBs and STPs, with details as follows:

Entitas/ Entity	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed		untuk pengajuan banding/ Payment for tax appeal	Status/ Status
				Nilai/ Amount	Pembayaran		
TAJ	Oktober dan November/ October and November 2011	2007*	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	95,761	128,825	126,146	Proses banding/ In appeal process
	Mei/May 2012	2010	PPN dan STP PPN/ VAT and STP VAT	131,338	131,338	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
	April dan Mei/ April and May 2013	2011	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	110,031	110,031	-	Proses banding/ In appeal process
	Juli/July 2015	2012	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	68,641	68,461	-	Proses banding/ In appeal process

* PPN dalam proses peninjauan kembali/VAT in judicial review process

Pada tanggal 12 Mei 2015, TAJ telah menerima surat keputusan pengabulan banding dari pengadilan pajak terkait PPN tahun pajak 2007 sebesar Rp59.203. Pada tanggal 26 dan 31 Agustus 2015, TAJ telah menerima surat keputusan pengabulan banding terkait PPh tahun pajak 2007 sebesar Rp61.997 dan PPN tahun pajak 2010 sebesar Rp131.338. Atas keputusan tersebut, DJP tidak menyetujui dan telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 19 Juli 2017, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali dari DJP atas surat ketetapan Oktober 2011.

On 12 May 2015, TAJ received a tax decision letter from the tax court regarding approval of VAT appeal for fiscal year 2007 amounting to Rp59,203. On 26 and 31 August 2015, TAJ has received a tax decision letter from the tax court regarding approval of various income taxes for fiscal year 2007 amounted to Rp61,997 and VAT for fiscal year 2010 amounted to Rp131,338. In relation with the tax court decision, the DGT disagreed and submitted an appeal to the Supreme Court. On 19 July 2017, the Supreme Court has rejected reconsideration processes from DGT on the assessment later dated October 2011.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. SKP (lanjutan)

TAJ (lanjutan)

Pada tahun 2016 TAJ telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp74.096. Pada tanggal 31 Desember 2017, pajak dibayar dimuka yang tercatat di TAJ sebesar Rp30.046.

Manajemen berkeyakinan bahwa TAJ memiliki dasar yang kuat untuk mengajukan banding/keberatan/peninjauan kembali atas surat ketetapan pajak terkait, mengingat keputusan dari Pengadilan Pajak memihak TAJ

8. TAXATION (continued)

f. SKP (continued)

TAJ (continued)

In 2016 TAJ received tax refund totaling Rp74,096. As at 31 December 2017, prepaid tax recorded in TAJ is Rp30,046.

Management believes that TAJ has a good basis to win the appeal/objection/judicial review process of the related tax assessment letters, since the Tax Court decision was in favour of TAJ.

9. ASET LAINNYA

9. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Uang muka pembelian	293.752	308.994	Advance payments
Aset program pensiun (Catatan 33)	116.653	116.130	Assets of pension plan (Note 33)
Lain-lain	52.894	42.531	Others
	<u>463.299</u>	<u>467.655</u>	
Bagian lancar	(357.865)	(344.498)	Current portion
Bagian tidak lancar	105.434	123.157	Non-current portion

Uang muka pembelian terutama terdiri dari pembayaran dimuka kepada pemasok yang dilakukan oleh Grup untuk pembelian barang dan jasa.

Advance payments mainly consist of amounts paid in advance by the Group to suppliers for the purchase of goods and services.

Aset lainnya - lain-lain terutama terdiri dari uang muka royalti timah dan uang muka dinas.

Others mainly consist of advance for tin royalty and administration advance.

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

a. Assets classified as held for sale

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas dan setara kas	1.476	6.781	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.700	14.700	Restricted cash
Piutang usaha	42.123	40.014	Trade receivables
Piutang lain-lain	39	6.340	Other receivables
Uang muka	45.102	46.387	Advance
Persediaan	10.924	8.487	Inventories
Pajak dibayar dimuka	30.126	30.126	Prepaid taxes
Aset tetap	8.235	3.290	Fixed assets
Properti pertambangan	196.426	193.398	Mining properties
Aset lainnya	2.048	2.241	Other assets
Jumlah	<u>351.200</u>	<u>351.764</u>	<i>Total</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

- b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

- b. Liabilities directly associated with assets classified as held for sale

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang usaha - pihak ketiga	23.783	1.801	Trade payables - third parties
Utang pajak	1.983	4.718	Taxes payable
Utang royalti	7.063	8.187	Royalties payable
Beban akrual	8.132	16.385	Accrued expense
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan	21.328	21.328	Provision for environmental rehabilitation cost
Kewajiban pajak tangguhan	42.929	42.929	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>105.217</u>	<u>95.348</u>	<i>Total</i>

- c. Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

- c. Accumulated translation adjustment

Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
	<u>31.097</u>	<u>31.097</u>

Accumulated translation adjustment

- d. Operasi yang dihentikan

- d. Discontinued operations

Aset dan liabilitas terkait dengan TAJ dan TBBE, entitas anak dari TIM telah disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana aktif manajemen Grup dan pemegang saham untuk menjual TAJ dan TBBE. Manajemen memperkirakan bahwa rencana penjualan ini dapat direalisasikan pada tahun 2018.

The assets and liabilities related to TAJ and TBBE, a subsidiaries of TIM have been presented as held for sale following the active plan of the Group's management and shareholders to sell TAJ and TBBE. Management estimates that this sales plan can be realised in 2018.

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to the discontinued operations.

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Arus kas operasi	1.244	10.848	Operating cash flows
Arus kas investasi	-	(6.472)	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	-	-	Financing cash flows
Jumlah	<u>1.244</u>	<u>4.376</u>	<i>Total</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
 OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

d. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2018	
Pendapatan	1.929	53.715	Revenue
Beban	<u>(2.954)</u>	<u>(55.064)</u>	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(1.025)	(1.349)	Loss after tax from discontinued operations
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax expenses
Rugi setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	<u>(1.025)</u>	<u>(1.349)</u>	Loss after income tax from discontinued operations

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	31 Maret/ March 2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan atau <i>Addition or (deduction)</i>	Bagian atas laba/(rugi) <i>in net income (losses)</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Nilai tercatat/Carrying amount					
Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)	142.257	-	112	(224)	142.144
PT Panca Mitra Limbah Indonesia (PML)	3.584	-	-	-	3.584
PT Koba Tin	<u>91.613</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91.613</u>
	<u>237.454</u>	<u>-</u>	<u>112</u>	<u>(224)</u>	<u>237.341</u>
Provisi penurunan nilai/ <i>Provisi for impairment</i>					
PT Koba Tin	<u>(91.613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91.613)</u>
	<u>(91.613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91.613)</u>
Nilai tercatat neto/ <i>Net carrying amount</i>	<u>145.841</u>	<u>-</u>	<u>112</u>	<u>(224)</u>	<u>145.728</u>
31 Desember/ December 2017					
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	atau <i>(pengurangan)</i> / <i>Addition or (deduction)</i>	laba/(rugi) <i>neto/share in net income (losses)</i>	lainnya/ <i>other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Nilai tercatat/Carrying amount					
Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)	125.891	-	11.791	4.575	142.257
PT Panca Mitra Limba Indonesia (PML)	-	3.750	(166)	-	3.584
PT Koba Tin	<u>91.613</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91.613</u>
	<u>217.504</u>	<u>3.750</u>	<u>11.625</u>	<u>4.575</u>	<u>237.454</u>
Provisi penurunan nilai/ <i>Provisi for impairment</i>					
PT Koba Tin	<u>(91.613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91.613)</u>
	<u>(91.613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91.613)</u>
Nilai tercatat neto/ <i>Net carrying amount</i>	<u>125.891</u>	<u>3.750</u>	<u>11.625</u>	<u>4.575</u>	<u>145.841</u>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan atas entitas asosiasi, aset, liabilitas, pendapatan, dan laba rugi entitas asosiasi, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company's ownership of its associates, assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates, all of which are unlisted, are as follows:

31 Maret / March 2018	Domisili/ Domocile			Liabilitas	Liabilitas	Pendapatan	Jumlah laba komprehensif	Jumlah laba komprehensif	Kepemilikan/ Interest held
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	jangka pendek/ Current liabilities	jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year		
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	25,00
AJTM	Jakarta	230.790	1.072.008	1.017.224	54.237	159.042	402	(808)	27,78
PMLI	Jakarta	15.375	449	1.488	-	-	(664)	-	25,00

31 Desember/ December 2017	Domisili/ Domocile			Liabilitas	Liabilitas	Pendapatan	Jumlah laba komprehensif	Jumlah laba komprehensif	Kepemilikan/ Interest held
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	jangka pendek/ Current liabilities	jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year		
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	25,00
AJTM	Jakarta	174.381	1.063.779	913.801	97.779	372.500	42.445	16.469	58.914
PMLI	Jakarta	15.375	449	1.488	-	-	(664)	-	25,00

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset lancar	230.790	174.381	Current assets
Aset tidak lancar	1.072.008	1.063.779	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.017.224	913.801	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	54.237	97.779	Non-current liabilities
Total ekuitas	231.337	226.580	Total equity
Kepemilikan Grup	27,78%	27,78%	Group's ownership
Bagian dari kepemilikan Grup Goodwill atas investasi Grup	64.265	62.944	Proportion of the Group's ownership Goodwill related to the Group's investment
	77.879	79.313	
Nilai buku atas investasi Grup	142.144	142.257	Carrying amount of the Group's investment

PT Koba Tin

Perpanjangan Kontrak Karya ("KK") PT Koba Tin telah berakhir pada 31 Maret 2013. Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan KK PT Koba Tin dan akan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Bangka Belitung. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima surat penunjukan resmi dari Pemerintah.

PT Koba Tin

The PT Koba Tin renewed contract of work expired on 31 March 2013. On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka and Belitung. However, at the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received any official appointment letter from the Government.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AJTM

Pada tahun 2007, Perusahaan mengakuisisi 29,59% saham AJTM, sebuah perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun Timah.

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah menyetujui adanya penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000 oleh Dana Pensiun Pertamina di AJTM. Penambahan modal tersebut telah mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan pada AJTM menjadi sebesar 27,78%. Penambahan modal saham tersebut telah disahkan berdasarkan Akta No.7 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 15 Februari 2016.

PMLI

Pada tahun 2017, TIM, entitas anak, mengakuisisi 25.00% saham PMLI, sebuah perusahaan pengelolaan limbah, dari PT Antam Resourcindo sebesar Rp3.750.

12. ASET TETAP

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AJTM

In 2007, the Company acquired 29.59% of the shares of AJTM, a life insurance company, from Yayasan Pensiun Timah.

On 15 February 2016, the Company and other shareholders have agreed to add share issued and paid totalling Rp15,000 by Dana Pensiun Pertamina in AJTM. This capital injection has resulted in a decrease in the percentage of ownership held by the Company to 27.78%. The share capital increase was approved based on Deed No.7 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, dated 15 February 2016.

PMLI

In 2017, TIM, a subsidiary, acquired 25.00% of the shares of PMLI, a waste management company, from PT Antam Resourcindo amounting to Rp3,750.

12. FIXED ASSETS

	31 Maret /March 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>						
Tanah	79.247	13.592	-	-	92.839	Land
Bangunan	674.862	15.213	-	17.124	707.199	Buildings
Mesin dan instalasi	2.973.285	62.524	(628)	18.775	3.053.956	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2.070.260	9.333	-	37.088	2.116.681	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	329.423	22.064	-	861	352.347	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	614.497	34.691	-	-	649.187	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	64.453	125.157	-	(73.848)	115.763	Construction in progress
Jumlah	6.806.027	282.573	(628)	-	7.087.972	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
Bangunan	(356.552)	(6.972)	-	-	(363.524)	Buildings
Mesin dan instalasi	(1.903.905)	(71.361)	-	-	(1.975.266)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1.417.904)	(17.392)	-	-	(1.435.296)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(194.621)	(9.989)	-	-	(204.610)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(468.074)	(24.690)	-	-	(492.764)	Office and housing equipment
Jumlah	(4.341.056)	(130.404)	-	-	(4.471.460)	Total
Nilai buku - neto	2.464.971				2.616.512	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(2.578)</u>				<u>(2.578)</u>	<u>Accumulated impairment loss</u>
Jumlah Tercatat - neto	2.462.393				2.613.934	Net Carrying Value

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember /December 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Tanah	77.116	2.131	-	-	79.247
Bangunan	615.042	26.881	-	32.938	674.861
Mesin dan instalasi	2.866.020	293.678	(246.716)	60.304	2.973.286
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2.034.473	68.856	(78.474)	45.404	2.070.259
Peralatan pengangkutan	231.640	97.750	(548)	580	329.422
Peralatan kantor dan perumahan	478.347	138.239	(9.491)	7.402	614.497
Aset dalam penyelesaian	63.142	152.277	(4.337)	(146.628)	64.454
Jumlah	<u>6.365.780</u>	<u>779.812</u>	<u>(339.566)</u>	-	<u>6.806.026</u>
					<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(326.189)	(30.362)	-	-	(356.551)
Mesin dan instalasi	(1.844.826)	(271.232)	212.153	-	(1.903.905)
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1.432.980)	(62.558)	77.634	-	(1.417.904)
Peralatan pengangkutan	(170.850)	(24.154)	383	-	(194.621)
Peralatan kantor dan perumahan	(367.254)	(108.605)	7.785	-	(468.074)
Jumlah	<u>(4.142.099)</u>	<u>(496.911)</u>	<u>297.955</u>	-	<u>(4.341.055)</u>
Nilai buku - neto	2.223.681				<i>Net book value</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(2.578)			(2.578)	<i>Accumulated impairment loss</i>
Jumlah Tercatat - neto	<u>2.221.103</u>			<u>2.462.393</u>	<i>Net Carrying Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	123.111	470.529	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>7.293</u>	<u>26.382</u>	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Jumlah	<u>130.404</u>	<u>496.911</u>	<i>Total</i>

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pengurangan pada aset tetap merupakan pengakirkan terhadap aset yang tidak dipakai. Aset tetap yang tidak dipakai atau aset nonoperasional dicatat sebagai bagian dari aset lainnya bagian tidak lancar.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Deduction in the fixed assets are assets that are not used and have been reclassified. Idle fixed assets or non-operational assets were recorded as part of non-current other assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, bangunan dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp981.854 dan Rp922.798.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, bangunan dan smelter yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai Rp 214.690 dan Rp241.157.

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

	Percentase penyelesaian / Percentage of completion		Estimasi tanggal penyelesaian / Estimated date of completion	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	<i>Buildings, production equipment, machinery and installation</i>	<i>Total</i>
	31 Maret/ March 2018	Desember/ December 2017							
Bangunan, peralatan produksi, mesin dan instalasi		75% - 87%	2018			115.763	64.454		
Jumlah						115.763	64.454		

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Diluar tanah dan bangunan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan nilai bukunya. Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang berlaku melebihi jumlah tercatat netonya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

At 31 March 2018 and 31 December 2017, the building and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with total coverage of Rp981.854 and Rp922,798, respectively.

At 31 March 2018 and 31 December 2017, the building and smelter owned by the Company were insured with total coverage of Rp214,690 and Rp241,157.

The insurance coverage as of 31 March 2018 and 31 December 2017 does not cover all of the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

Construction in progress (continued)

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Except for land and buildings, management believes that there is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying value. As of 31 March 2018, the fair value of the land and buildings based on the applied tax value (or "Nilai Jual Objek Pajak" ("NJOP")) exceeded its net carrying value.

As at 31 March 2018, the Group's management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET REAL ESTAT

13. REAL ESTATE ASSETS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Rumah dan prasarana dalam proses	26.948	15.791	<i>House and infrastructure work-in-process</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	75.109	75.109	<i>Land under development</i>
Jumlah	<u>102.057</u>	<u>90.900</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	<u>(26.948)</u>	<u>(15.791)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>75.109</u>	<u>75.109</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada 31 Maret 2018, rumah dan prasarana dalam proses antara lain proyek Familia Urban seluas 7,7 ha yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi, sebesar Rp26.948.

Tanah sedang dikembangkan seluas 8 ha berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan Cirendeue, Tangerang Selatan sebesar Rp75.109.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi termasuk hak atas tanah seluas 160,3 ha (2016: 176 ha) di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi, diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("BPUI"). Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasama dengan perusahaan kontraktor pihak ketiga dalam pengembangan komersial tanah ini seperti yang direncanakan sebelumnya. Selain itu, properti investasi juga termasuk tanah dan bangunan seluas 0,7 ha di Dago, Bandung.

Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai wajar tingkat 2 properti investasi di Kota Legenda Mustikasari dan Dago dicatat berdasarkan hasil penilaian oleh Felix Sutandar dan Rekan sesuai laporannya tanggal 18 Januari 2018 yang dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan penjualan, masing-masing dengan nilai pasar sebesar Rp820.936 (2016 Rp794.539) dan Rp91.743 (2016: Rp88.168). Felix Sutandar dan Rekan merupakan penilai independen yang tidak berhubungan dengan Grup.

On 31 March 2018, houses and infrastructure work-in-process represent Familia Urban project of 7.7 ha located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi, amounted to Rp26,948.

Land under development of 8 ha located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Cirendeue, South Tangerang amounted to Rp75,109.

Investment properties pertain to land rights of 160.3 ha (2016: 176 ha) in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi, which were acquired as settlement of promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("BPUI"). The Company has decided to discontinue the joint cooperation with a third party contractor on the commercial development of these landrights as initially planned. In addition, investment properties also include land and buildings covering an area of 0.7 ha in Dago, Bandung.

As at 31 March 2018, the level 2 fair value of the investment property in Kota Legenda Mustikasari and Dago were recognised based on the results of valuations carried out by Felix Sutandar and Rekan in accordance with their report dated 18 January 2018 using sales comparison approach, showing a fair value of Rp820,936 (2016: Rp794,539) and Rp91,743 (2016: Rp88,168), respectively. Felix Sutandar and Rekan is independent appraiser with no relation to the Group.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

<u>31 Maret /March 2018</u>				
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Saldo awal	45.923	160.866	211.459	418.248
Penambahan	-	(2.647)	-	(2.647)
Transfer	-	(5.000)	5.000	-
	<u>45.923</u>	<u>153.219</u>	<u>216.459</u>	<u>415.601</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				
Saldo awal	(45.923)	-	(211.459)	(257.382)
Amortisasi	-	-	(5.000)	(5.000)
	<u>(45.923)</u>	<u>-</u>	<u>(216.459)</u>	<u>(262.382)</u>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>153.219</u>	<u>-</u>	<u>153.219</u>
				<i>Net book value</i>
<u>31 Desember/December 2017 (diaudit/audited)</u>				
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Nilai tercatat - saldo awal	45.923	161.919	192.591	400.433
Penambahan	-	22.610	-	22.610
Transfer	-	(18.868)	18.868	-
	<u>45.923</u>	<u>165.661</u>	<u>211.459</u>	<u>423.043</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				
Nilai tercatat - saldo awal	(45.923)	-	(192.591)	(238.514)
Amortisasi	-	-	(18.868)	(18.868)
	<u>(45.923)</u>	<u>-</u>	<u>(211.459)</u>	<u>(257.382)</u>
		<u>165.661</u>	<u>-</u>	<u>165.661</u>

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp2.705, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset properti pertambangan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the year ended 31 Maret 2018 and 2017, were Rp5,000 and Rp2,705, respectively and were recorded as cost of revenue (Note 26).

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of mining properties.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			Third party
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd -			The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
- Rupiah	700.000	1.300.000	Rupiah -
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
- Rupiah	-	100.000	Rupiah -
Subtotal	<u>700.000</u>	<u>1.400.000</u>	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Rupiah	129.765	213.260	Rupiah -
- Dollar AS	685.323	551.466	US Dollar -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Rupiah	253.000	23.084	Rupiah -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Rupiah	4.036	4.038	Rupiah -
Subtotal	<u>1.072.124</u>	<u>791.848</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.772.124</u>	<u>2.191.848</u>	Total
Tingkat suku bunga per periode berjalan			<i>Interest rates for the period</i>
Rupiah	6.80% - 9.25%	7,75%-11,50%	Rupiah
Dollar AS	1.90% - 3.00%	1.90%-3.50%	U.S. Dollar

BTMU

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BTMU dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1.300.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS. Tingkat bunga yang berlaku adalah SBI + 1% (IDR) dan/atau atas Cost of Fund ("COF") + 1% (AS\$). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp600,000 dan Rp266,550.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp700,000 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp1,300,000.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

BTMU

The Company obtained a working capital loan from BTMU with a maximum credit facility of Rp1,300,000. This loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollars currency. The applicable rate is at SBI + 1% (IDR) and/or Cost of Fund ("COF") + 1% (US\$). This facility will expire on 31 August 2018.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, total repayments made by the Company amounted to Rp600,000 and Rp266,550, respectively.

The outstanding loan payable amounted to Rp700,000 as at 31 March 2018 and Rp1,300,000 as at 31 December 2017.

As specified by the bank loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2018, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Mandiri kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kredit modal kerja *revolving* - Rupiah

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 8,75% pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp111.150 dan Rp421.510.

b. Kredit modal kerja - mata uang asing

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja mata uang asing dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$45 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku adalah masing-masing sebesar 3,0% pada 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp nol

c. Modal kerja transaksional

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja transaksional dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$40 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 1,90% pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp135.260 dan Rp764.730.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (*continued*)

The details of loan facilities provided by Mandiri to the Company are as follows:

a. *Revolving working capital loan - Rupiah*

The Company obtained a working capital loan from Mandiri with a maximum credit facility of Rp500,000 with a fixed interest rate per annum of 8.75% in 2018 and 2017. The facility will expire on 28 June 2018.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, total repayments made by the Company amounted to Rp111,150 and Rp421,510, respectively.

b. *Working capital loan - foreign currency*

The Company obtained a working capital loan in foreign currency from Mandiri with a maximum credit facility of US\$45 million (full amount) and an interest rate per annum at 3.0% in 2018 and 2017. The facility will expire on 28 June 2018.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, total repayments made by the Company amounted to Rp nil.

c. *Transactional working capital loan*

The Company obtained a transactional working capital loan from Mandiri with a maximum credit facility of US\$40 millions (full amount) with an interest rate per annum at 1.90% in 2018 and 2017. This loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollars currency. This loan facility will expire on 28 June 2018.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, total repayments made by the Company amounted to Rp135,260 and Rp764,730.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Mandiri kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman nontunai

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman nontunai dari Bank Mandiri berupa *letters of credit* ("L/C") impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") untuk pembelian suku cadang dan peralatan produksi timah dan bank garansi untuk pendukung kegiatan operasional perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar AS\$58 juta (nilai penuh). Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi dengan nilai Rp60.000.

e. Fasilitas Treasury Lines

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *treasury lines* dari Mandiri dengan nilai maksimum AS\$5 juta (nilai penuh) atau *Potential Future Exposure* maksimum sebesar AS\$1.125.000 (nilai penuh) untuk melakukan transaksi jual beli Dolar AS di Mandiri, guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai) berkaitan dengan aktivitas ekspor/impor. Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2018.

f. Fasilitas Supplier Financing

Perusahaan memperoleh fasilitas *supplier financing* dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan atas jasa pengadaan barang atau jasa dengan cara melakukan *forfaiting* atas tagihan mitra usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Juni 2018.

Jumlah pinjaman yang terutang terhadap Mandiri atas seluruh fasilitas pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp129.765 dan AS\$41,65 juta (nilai penuh) atau setara dengan Rp572.937 dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp233.612 dan AS\$30 juta (nilai penuh) atau setara dengan Rp406.440.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued))

The details of loan facilities provided by Mandiri to the Company are as follows: (continued)

d. Non-cash loan facility

The Company obtained a non-cash loan facility from Bank Mandiri in form of import letters of credit ("L/C") and local letters of credit ("SKBDN") for the purchase of spare parts and tin production facilities and bank guarantees to support its operational activity amounting to maximum of US\$58 million (full amount). This facility will valid until 28 June 2018.

In 2018, the Company used this facility for reclamation guarantees in the form of bank guarantees amounted to Rp60,000.

e. Treasury Lines Facility

The Company obtained a treasury lines facility from Mandiri with a maximum amount of US\$5 million (full amount) or maximum Potential Future Exposure amount of US\$1,125,000 (full amount) to enter into US Dollars selling/buying transactions with Mandiri, in order to reduce the foreign exchange risks (hedging) on export/import activities. The facility will valid through 28 June 2018.

f. Supplier Financing Facility

The Company obtained supplier financing facility from Mandiri which is a financing facility for the procurement of goods or services by forfaiting the invoices of the Company's suppliers. This facility will valid through 28 June 2018.

The outstanding loans payable to Bank Mandiri under all facilities amounted to Rp129,765 and US\$41,65 million (full amount) or equivalent to Rp572,937 as of 31 March 2018 and Rp233,612 and US\$30 million (full amount) or equivalent to Rp406,440 as of 31 December 2017.

As specified by the bank loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2018, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank Mandiri Europe Limited ("BMEL")

IL (entitas anak), memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja *revolving* yang berasal dari BMEL, entitas anak Mandiri, dengan fasilitas kredit sebesar AS\$10 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 2,20% pada tahun 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan piutang pelanggan dengan tenor 90 hari setelah tanggal penagihan.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar AS\$8.169.930 (nilai penuh) atas setara dengan Rp112.386.

BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari BRI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 9,25%. Fasilitas ini dapat ditarik dalam bentuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Fasilitas pinjaman (FPJP) dengan limit maksimal Rp250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp20.084 and Rp301.535.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp nol (Revolving) dan Rp 250.000 (FPJP) dan 31 Desember 2017 sebesar Rp20.084.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

TKPP (entitas anak) memperoleh pinjaman kredit modal kerja yang berasal dari BRI dengan fasilitas kredit sebesar Rp3.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini sebesar 7,68% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Mandiri Europe Limited ("BMEL")

IL (a subsidiary), obtained a revolving working capital loan facility from BMEL, a subsidiary of Mandiri with a maximum credit facility of US\$10 million (full amount) and interest rates is 2.20% per annum in 2018. This facility is used for customers' receivables financing with due date of 90 days after invoice date.

The outstanding loan amounted to US\$8.169.930 million (full amount) or equivalent to Rp112.386 as at 31 March 2018.

BRI

The Company obtained a working capital credit facility from BRI with a maximum credit of Rp500,000 and an interest rate per annum at 9.25%. This loan facility can be withdrawn in short term loan facility (Transactional) with a maximum amount of Rp250.000. This facility will expire on 15 November 2018.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, total repayments made by the Company amounted to Rp20,084 and Rp301,535 , respectively..

As specified by the bank loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

The outstanding loan for all facilities as of 31 March 2018 amounted to Rp nil (Revolving) and Rp250,000 (Transactional) and Rp20,084 as at 31 December 2017.

As at 31 March 2018, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

TKPP (a subsidiary) obtained a revolving working capital credit facilities from BRI with a maximum credit facility of Rp3,000. Interest rates is 7.68% per annum. This facility owned will expire on 31 May 2018.

The outstanding loan amounted to Rp3,000 as at 31 December 2017.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BNI

DAK (entitas anak) memperoleh pinjaman kredit modal kerja *revolving* yang berasal dari BNI dengan fasilitas kredit sebesar Rp30.000. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 20 Desember 2018. Tingkat suku bunga pinjaman ini sebesar 11,5% per tahun.

Selama tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh DAK masing-masing adalah sebesar Rp2 dan Rp5.048.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp4.036 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp4.038.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, DAK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, DAK telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

DBS

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank dari DBS dalam bentuk *uncommitted revolving credit sub-facility* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10 juta (nilai penuh) dan/atau setara dengan Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar COF + 1,00% per tahun. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 15 Mei 2018.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp nol dan 31 Desember 2017 sebesar Rp100.000.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BNI

DAK (a subsidiary) obtained a revolving working capital credit facilities from BNI with a maximum credit facility of Rp30,000. These credit facilities have been extended until 20 December 2018. Interest rates is 11.5% per annum.

During 31 March 2018 and 31 December 2017, total payments made by DAK amounted to Rp2 and Rp5,048, respectively.

The outstanding loans payable amounted to Rp4,036 as at 31 March 2018 and Rp4,038 as at 31 December 2017.

As specified by the bank loan agreements, DAK is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2018, DAK has complied with the covenants in the borrowing agreement.

DBS

The Company obtained bank loan facility from DBS in the form of uncommitted revolving credit sub-facility with a maximum facility of US\$10 million (full amount) and/or equivalent with Rp100,000 with the applicable rate at the COF + 1.00% per annum. The loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollars currency. This facility will expire on 15 May 2018.

The outstanding loan amounted to Rp nil as at 31 March 2018 and Rp100,000 as at 31 December 2017.

As specified by the bank loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2018, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga	719.761	733.424	Third parties

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah	714.967	673.946	Rupiah
Mata uang asing	4.794	59.478	Foreign currencies
Total	<u>719.761</u>	<u>733.424</u>	<u>Total</u>

Utang usaha timbul dari pembelian bijih timah, bahan baku, suku cadang dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri.

Trade payables occur from purchases of tin ore, materials, spareparts and services, both from local and foreign suppliers.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pemasok	52.608	74.243	Suppliers
Lain-lain	15.629	16.894	Others
Jumlah	<u>68.238</u>	<u>91.137</u>	<u>Total</u>

19. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST

Kegiatan operasional Grup pada masa lalu, kini, dan di masa yang akan datang, dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan Peraturan/Undang-Undang Lingkungan Hidup. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi atau jika mungkin melampaui semua persyaratan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan ukuran yang secara teknis dan ekonomis dapat dibuktikan.

Grup melakukan provisi biaya rehabilitasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PP 78 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang dan PerMen No. 7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

The operations of the Group have been, and may in the future, be affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government, by application of technically proven and economically feasible measures.

The Group makes provision for environmental rehabilitation based on Law No. 32/2009 regarding Conservation and Environmental management, GR 78 regarding the Reclamation and Post Mining, and MoEMR No. 7/2014 regarding Reclamation and Mining Closure Activity for Mineral and Coal Mine Business.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Analisis mutasi provisi biaya rehabilitasi lingkungan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	283.218	282.872	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	8.056	<i>Additions</i>
Penggunaan	-	(7.710)	<i>Utilization</i>
	283.218	283.218	<i>Ending balance</i>
Dipindahkan pada liabilitas yang terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10b)	-	-	<i>Transferred to liabilities directly associated with assets held for sale (Note 10b)</i>
Saldo akhir	283.218	283.218	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam satu tahun	22.870	22.870	<i>Estimated utilisation in one year</i>
Estimasi penggunaan lebih dari satu tahun	260.348	260.348	<i>Estimated utilisation more than one year</i>
Jumlah	283.218	283.218	<i>Total</i>

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Obligasi dan sukuk ijarah :			<i>Bond and sukuk ijarah :</i>
- Penerbitan obligasi tahun 2017	1.200.000	1.200.000	<i>Bond issue in 2017 -</i>
- Penerbitan sukuk ijarah tahun 2017	300.000	300.000	<i>Sukuk ijarah issued in 2017 -</i>
Jumlah	1.500.000	1.500.000	<i>Total</i>

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah

Detail of bonds and sukuk ijarah payable

	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I				<i>Bonds - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	480,000	480,000	28-9-2020	8.50%
- Seri B	720,000	720,000	28-9-2022	8.75%
	1,200,000	1,200,000		

	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Cicilan imbalan/ The Ijarah return
Sukuk - penerbitan tahun 2017 - I				<i>Bonds - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	120,000	120,000	28-9-2020	10.200/tahun
- Seri B	180,000	180,000	28-9-2022	15.750/tahun
Jumlah	300,000	300,000		

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri A sejumlah Rp480.000 dan Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi Seri A dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo. Bunga obligasi Seri B dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo.

b. Sukuk Ijarah tahun 2017 – I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri A sejumlah Rp120.000 dan Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri A ditetapkan sebesar Rp10.200 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA+ dari PEFINDO [dengan outlook stabil]. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

a. Bond issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series A amounting to Rp480,000 and Series B amounting to Rp720,000 through listing in PT Bursa Efek Indonesia, with BNI acting as the Trustee. The interest of Bond Series A is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date. The interest of Bond Series B is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date.

b. Sukuk Ijarah issued in 2017 – I

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series A amounting to Rp120,000 and Series B amounting to Rp180,000 through listing in PT Bursa Efek Indonesia, with BNI acting as the Trustee. Bid price is at 100% from par value. The ijarah Series A return was set at Rp10,200 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA+ [with stable outlook] from PEFINDO. The rating reflects the assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah

The Indenture governed that:

- No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.
- Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:
(lanjutan)

- Perusahaan memenuhi pembatasan pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang sehubungan dengan akuisisi	
TBBE	34.200
Utang iuran tenaga kerja	28.723
Utang asuransi Jiwasraya	26.875
Lain-lain	40.760
Jumlah	130.558

31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang sehubungan dengan akuisisi		<i>Payable related to acquisition of</i>
TBBE	34.200	<i>in TBBE</i>
Utang iuran tenaga kerja	28.723	<i>Payable for employee contribution</i>
Utang asuransi Jiwasraya	26.875	<i>Payable to Jiwasraya Insurance</i>
Lain-lain	40.760	<i>Others</i>
Jumlah	130.558	<i>Total</i>

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali terhadap TIM dan RSBT, entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kepentingan nonpengendali atas aset neto TIM dan RSBT masing-masing sebesar Rp205 dan Rp200, sedangkan kepentingan nonpengendali atas (rugi)/laba untuk tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp5 dan Rp(13).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

The Indenture governed that: (continued)

- The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.
- The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.
- The proceeds from bonds issue, after deducted with its emission costs, are used for capital expenditures, partial refinancing of the shortterm loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.
- The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducted with its emission costs, are used for reconditioning of production equipment.

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang sehubungan dengan akuisisi		<i>Payable related to acquisition of</i>
TBBE	34.200	<i>in TBBE</i>
Utang iuran tenaga kerja	28.723	<i>Payable for employee contribution</i>
Utang asuransi Jiwasraya	26.875	<i>Payable to Jiwasraya Insurance</i>
Lain-lain	40.760	<i>Others</i>
Jumlah	130.558	<i>Total</i>

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest in TIM and RSBT, a subsidiary.

At 31 March 2018 and 31 December 2017, non-controlling interest in net assets of TIM and RSBT amounted to Rp205 and Rp200, respectively, while non-controlling interest in (loss)/income for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017, amounted to Rp5 and Rp(13), respectively.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 March 2018 and 31 December 2017, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	31 Maret/March 2018		
	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Percentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ Ultimate parent)	4.841.053.951	65	242.052.697.550
INALUM Masyarakat/Public	2.606.699.502	35	130.335.302.400
	7.447.753.454	100	372.388.000.000

Pemegang saham/Shareholders	31 Desember/December 2017		
	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Percentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ Ultimate parent)	4.841.053.951	65	242.052.697.550
INALUM Masyarakat/Public	2.606.699.502	35	130.335.302.400
	7.447.753.454	100	372.388.000.000

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

The holder of the A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class shares. Those rights include the right to approve the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat pada bulan Oktober 1995.

25. PENDAPATAN USAHA

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Logam timah dan tin solder	1.784.850	1.919.136	<i>Tin metal and tin solder</i>
Tin chemical	147.586	76.322	<i>Tin chemical</i>
Rumah sakit	61.549	49.997	<i>Hospital</i>
Real estat	16.818	-	<i>Real estate</i>
Jasa galangan kapal	2.525	2.318	<i>Shipping dockyard services</i>
Nikel	21.768	-	<i>Nikel</i>
Jumlah	2.035.095	2.047.773	<i>Total</i>

Rincian atas penjualan logam timah dan *tin solder* adalah sebagai berikut:

The details of tin metal and tin solder sales are as follows:

	2018		
	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ Sales in thousands of U.S. Dollars	Penjualan dalam Rupiah/ Sales in Rupiah	Jumlah penjualan setara Rupiah/ Total sales in Rupiah equivalent
Penjualan ekspor	126.704	-	1.726.337
Penjualan lokal	-	58.512	58.512
Jumlah	126.704	58.512	1.784.849
	2017		
	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ Sales in thousands of U.S. Dollars	Penjualan dalam Rupiah/ Sales in Rupiah	Jumlah penjualan setara Rupiah/ Total sales in Rupiah equivalent
Penjualan ekspor	137.834	-	1.839.870
Penjualan lokal	-	79.266	79.266
Jumlah	137.834	79.266	1.919.136

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 di atas termasuk penjualan kepada Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd. dan Mitsubishi Corporation Rtm Japan Ltd., masing-masing sebesar Rp254.635 dan Rp212.752 (31 Maret 2017: Rp239.898 dan Rp341.519) yang masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian selama tahun-tahun yang bersangkutan.

The above sales for the years ended 31 March 2018 include sales to Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd. and Mitsubishi Corporation Rtm Japan Ltd., amounting to Rp254,635 and Rp212,752 (31 March 2017: Rp239,898 and Rp341,519), respectively which represent more than 10% of the total consolidated sales for the respective years.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Bahan baku bijih timah	709.208	1.245.188	Raw materials of tin ore
Gaji dan tunjangan	182.703	140.374	Salaries and allowances
Bahan bakar	138.465	102.549	Fuel
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 15)	128.111	111.082	Depreciation and amortization
Royalty	39.059	54.968	Royalty
Pemakaian suku cadang	47.833	46.367	Spareparts used
Jasa pihak ketiga	71.877	39.515	Third party services
Bahan baku <i>tin chemical</i>	39.659	18.688	Raw materials of tin chemical
Transportasi	5.985	6.776	Transportation
Pemakaian bahan langsung	5.058	4.703	Direct materials used
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp20,000)	89.054	124.500	Others (each below Rp20,000)
Persediaan awal (timah, <i>tin chemical</i> nikel)	2.581.591	2.519.973	Beginning inventories (tin, <i>tin chemical</i> , nikel)
Pembelian logam timah	380.003	206.744	Purchase of tinmetal
Persediaan akhir (timah, <i>tin chemical</i> nikel)	<u>(2.667.472)</u>	<u>(2.871.350)</u>	Ending inventories (tin, <i>tin chemical</i> , nikel)
Jumlah	<u>1.751.134</u>	<u>1.750.077</u>	Total

Pada 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas total beban pokok pendapatan konsolidasian.

As at 31 March 2018 and 2017, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total consolidated cost of revenue.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Gaji dan tunjangan	60.082	60.008	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan Pendidikan	21.816	11.715	Business travel and education
Jasa profesional	19.369	31.230	Professional fees and third party
Pajak dan perizinan	6.387	4.391	Taxes and licenses
Imbalan pascakerja	5.678	6.197	Post employment benefits expense
Sosial dan sumbangan	6.020	4.747	Social and donation
Penyusutan (Catatan 12)	7.293	6.673	Depreciation (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>27.320</u>	<u>19.085</u>	Others (each item below Rp5,000)
Jumlah	<u>153.965</u>	<u>144.046</u>	Total

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Pengangkutan	5.384	4.787	Freight
Administrasi penjualan	4.609	2.763	Selling administration
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>7.364</u>	<u>8.221</u>	Others (each item below Rp5,000)
Jumlah	<u>17.358</u>	<u>15.771</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret / March 2017</u>	
Beban bunga	23.910	32.592	<i>Interest expense</i>
Beban bunga obligasi	32.438	-	
Provisi bank	675	227	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>57.022</u>	<u>32.819</u>	<i>Total</i>

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME/(LOSS), NET

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret / March 2017</u>	
Pembalikan provisi persediaan	(416)	-	<i>Reversal of inventories provision</i>
Pendapatan Klaim asuransi	-	1.498	<i>Insurance claim income</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	13.528	(8.614)	<i>Foreign exchange rate income/(loss)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	<u>3.203</u>	<u>21.620</u>	<i>Others (each item below Rp20,000)</i>
Jumlah	<u>16.315</u>	<u>14.504</u>	<i>Total</i>

31. LABA BERSIH PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017.

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares for the periods ended 31 March 2018 and 2017.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi atau laba per saham:

The computation of loss and earnings per share is based on the following data:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret / March 2017</u>	
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 23)	7.447.753.454	7.447.753.454	<i>Weighted average number of ordinary Shares for the computation of Earnings per share (full amount) (Note 23)</i>
Laba/ (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari :			<i>Net income/(loss) attributable to owners of the parent from :</i>
Operasi yang dilanjutkan	55.573	67.871	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	(1.025)	(1.349)	<i>Discontinued operations</i>
	<u>54.548</u>	<u>66.522</u>	
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar/dilusian dari :			<i>Basic/diluted earnings (/loss) per share from :</i>
Operasi yang dilanjutkan	7	9	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	-	<i>Discontinued operations</i>
	<u>7</u>	<u>9</u>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dapat dibagikan sebagai dividen.

Sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 28 April 2017 dan 7 April 2016, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp176.182 dan Rp69.078.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp75.550 dan Rp30.476.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp643.

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 16 April 2018, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum Rp326.571 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp175.846 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Program pensiun	11.212	8.068	Pension and Other pensioin plan
Program pensiun lainnya	2.721	2.312	Other pensioin plans
Jaminan kesehatan pascakerja	5.016	5.918	Post-employment healthcare benefits
Jumlah	18.949	16.298	Total

Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Program pensiun	(15.534)	30.246	Pension plan
Program pensiun lainnya	(5.768)	6.945	Other pensioin plans
Jaminan kesehatan pasca kerja	17.317	6.397	Post-employment healthcare benefits
Jumlah	(3.984)	43.588	Total

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the Company's Articles of Association, unappropriated retained earnings can be distributed as dividends.

Based on the resolutions of the AGMS on 28 April 2017 and 7 April 2016, the shareholders authorised the following:

- Appropriation of a general reserve amounting to Rp176,182 and Rp69,078 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.*
- Declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2016 and 2015, amounting to Rp75,550 and Rp30,476, respectively.*

As of the issuance date of these financial statements, there is an unpaid dividend amounting to Rp643.

Based on the resolutions of the AGMS on 16 April 2018, the shareholders authorised the appropriation of a general reserve amounting to Rp326,571 and declaration of dividends to the shareholders amounting to Rp175,846 for the year ended 31 December 2017.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Program pensiun	11.212	8.068	Pension and Other pensioin plan
Program pensiun lainnya	2.721	2.312	Other pensioin plans
Jaminan kesehatan pascakerja	5.016	5.918	Post-employment healthcare benefits
Jumlah	18.949	16.298	Total

Actuarial losses/(gain) recognised in the consolidated statements of other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Program pensiun	(15.534)	30.246	Pension plan
Program pensiun lainnya	(5.768)	6.945	Other pensioin plans
Jaminan kesehatan pasca kerja	17.317	6.397	Post-employment healthcare benefits
Jumlah	(3.984)	43.588	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember / December 2017	
Kewajiban program			Pension plan obligations
Program pensiun	(259.655)	(276.755)	Pension plan
Program pensiun lainnya	(57.257)	(62.065)	Other pension plans
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(335.012)</u>	<u>(313.122)</u>	Post-employment healthcare benefits
Total kewajiban program pensiun	<u>(651.925)</u>	<u>(651.942)</u>	<i>Total pension plan obligations</i>
Aset program			Plan assets
Program pensiun	47.059	47.850	Pension plan
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>69.594</u>	<u>68.280</u>	Post-employment healthcare benefits
Jumlah aset program pensiun (Catatan 9)	<u>116.653</u>	<u>116.130</u>	<i>Total pension plan assets (Note 9)</i>
Liabilitas neto			Net liability
Program pensiun	(212.596)	(228.905)	Pension plan
Program pensiun lainnya	(57.257)	(62.065)	Other pension plans
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(265.418)</u>	<u>(244.842)</u>	Post-employment healthcare benefits
Jumlah liabilitas neto	<u>(535.272)</u>	<u>(535.812)</u>	<i>Total net liability</i>

Penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember / December 2017	
Program pensiun	333.189	348.722	Pension plan
Program pensiun lainnya	69.513	75.282	Other pension plans
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(100.575)</u>	<u>(117.893)</u>	Post-employment healthcare benefits
Total	<u>302.127</u>	<u>306.111</u>	<i>Total</i>

a. Program pensiun

Grup menyediakan imbalan pascakerja untuk para karyawan yang memenuhi kualifikasi. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 4.609 dan 4.780, pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Angka ini tidak diaudit.

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti berupa program Jaminan Hari Tua ("JHT").

The amounts of post-employment benefits obligation included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember / December 2017	
Kewajiban program			Pension plan obligations
Program pensiun	(259.655)	(276.755)	Pension plan
Program pensiun lainnya	(57.257)	(62.065)	Other pension plans
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(335.012)</u>	<u>(313.122)</u>	Post-employment healthcare benefits
Total kewajiban program pensiun	<u>(651.925)</u>	<u>(651.942)</u>	<i>Total pension plan obligations</i>
Aset program			Plan assets
Program pensiun	47.059	47.850	Pension plan
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>69.594</u>	<u>68.280</u>	Post-employment healthcare benefits
Jumlah aset program pensiun (Catatan 9)	<u>116.653</u>	<u>116.130</u>	<i>Total pension plan assets (Note 9)</i>
Liabilitas neto			Net liability
Program pensiun	(212.596)	(228.905)	Pension plan
Program pensiun lainnya	(57.257)	(62.065)	Other pension plans
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(265.418)</u>	<u>(244.842)</u>	Post-employment healthcare benefits
Jumlah liabilitas neto	<u>(535.272)</u>	<u>(535.812)</u>	<i>Total net liability</i>

The amounts of other comprehensive income included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember / December 2017	
Program pensiun	333.189	348.722	Pension plan
Program pensiun lainnya	69.513	75.282	Other pension plans
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>(100.575)</u>	<u>(117.893)</u>	Post-employment healthcare benefits
Total	<u>302.127</u>	<u>306.111</u>	<i>Total</i>

a. Pension plan

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to benefits is 4,609 and 4,780 at 31 March and 31 December 2017. These numbers are unaudited.

The Group has defined benefit pension plans which is Jaminan Hari Tua ("JHT").

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Program pensiun (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Biaya jasa kini	7.142	4.005	Current service cost
Beban bunga	4.908	4.542	Interest cost
Pengakuan biaya jasa lalu	(857)	-	Vested past service cost
Imbal hasil aset program	18	(479)	Return on plan assets
Jumlah	<u>11.211</u>	<u>8.068</u>	Total

Program pensiun manfaat pasti didanai dengan kontribusi yang ditanggung oleh Grup sepenuhnya sebesar 15,5% dari gaji bulanan karyawan. Grup akan menutupi kekurangan (bila ada) pada pembayaran pensiun manfaat pasti seperti yang ditentukan oleh manajer program saat jatuh tempo.

Mulai tahun 1996, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Pada tahun 2012, program pensiun iuran pasti ini dihentikan dan aset program dilanjutkan sebagai bagian dari program imbalan pasti.

Kewajiban pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun manfaat pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	(259.655)	(276.755)	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>47.059</u>	<u>47.850</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas neto	<u>(212.596)</u>	<u>(228.905)</u>	Net liabilities

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	276.754	217.748	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.142	27.082	Current service cost
Biaya bunga	4.908	18.141	Interest cost
Pengakuan biaya jasa lalu	18	109	Vested past service cost
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(15.937)	55.672	Remeasurement from actuarial losses
Pembayaran manfaat	(13.230)	(41.997)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>259.654</u>	<u>276.755</u>	Ending balance

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Program pensiun (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(985)	10.476	<i>Actuarial gain/loss from change in financial assumption</i>
Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(14.953)	18.304	<i>Experience adjustment gain/loss</i>
Imbal hasil dalam aset program	<u>404</u>	<u>1.466</u>	<i>Return on plan assets</i>
Jumlah	<u><u>(15.534)</u></u>	<u><u>30.246</u></u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai wajar aset program manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal nilai wajar aset program	47.850	23.705	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Imbal hasil aset program	(857)	(2.005)	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	1.309	24.334	<i>Actuarial gains</i>
Kontribusi pemberi kerja	<u>11.986</u>	<u>43.813</u>	<i>Contributions from the employer</i>
Pembayaran manfaat	<u>(13.230)</u>	<u>(41.997)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>47.059</u></u>	<u><u>47.850</u></u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1- 2 years	Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pensiun	35.271	20.079	53.395	2.319.481	<i>Pension benefits</i>

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah reksa dana.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") dan AJTM yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja yang masing-masing sebesar Rp47.850 dan Rp23.705 disajikan sebagai aset lainnya - bagian tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Expected maturity analysis of undiscounted pension plans are as follow:

The major category of plan assets as at 31 December 2017 and 2016 is mutual funds.

As at 31 December 2017 and 2016, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") and AJTM which do not qualify as plan assets from an accounting perspective amounted to Rp47,850 and Rp23,705, respectively are presented as other assets - non-current portion in the consolidated statement of financial position.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Program pensiun (lanjutan)

Aset program pensiun ini dikelola oleh Jiwasraya dan AJTM berdasarkan satu kontrak perjanjian kerjasama bersama dengan No. 020/TBK/SP-0000/2012-B1,048.SJ.U.0312, dan P0051/AJTM/DIR/0312 antara pihak-pihak tersebut dan Perusahaan.

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir tahun laporan keuangan.

Imbal hasil aset program adalah sebesar Rp(2.005) dan Rp2.164, masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kontribusi yang diharapkan pada program pensiun manfaat pasti hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp62.303.

b. Program pensiun lainnya

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti lain, diantaranya adalah program Tunjangan Biaya Pemulangan ("TBP"), Purna Bakti Timah ("PBT"), dan Masa Bebas Tugas ("MBT").

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Biaya jasa kini	1.608	1.054	Current service cost
Beban bunga	1.106	1.258	Interest cost
Pengakuan biaya jasa lalu	<u>8</u>	-	Vested service cost
Jumlah	<u><u>2.721</u></u>	<u><u>2.312</u></u>	Total

Kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's post-employment healthcare benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai kini kewajiban	(57.257)	(62.065)	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u><u>(57.257)</u></u>	<u><u>(62.065)</u></u>	Net liability

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Program pensiun lainnya (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	62.064	60.322
Biaya jasa kini	1.608	5.825
Biaya bunga	1.106	5.084
Pengakuan biaya jasa lalu	8	22
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(5.768)	1.806
Pembayaran manfaat	(1.759)	(10.994)
Saldo akhir	57.257	62.065

Mutasi penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(215)	44.377
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.553)	(42.571)
Jumlah	(5.768)	1.806

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years
Imbalan pensiun	5,509	5,044	14,703	546,245 Other pension benefits

c. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan yang telah habis masa kerjanya sesuai dengan kebijakan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku. Biaya dan kewajiban yang ditanggung Grup atas program tersebut akan sangat bervariasi dan bergantung kepada estimasi biaya kesehatan masa datang serta jenis manfaat kesehatan yang diberikan. Untuk itu Grup senantiasa melakukan penelaahan secara berkesinambungan atas berbagai strategi dan program serta produk asuransi kesehatan yang dapat memberikan manfaat kesehatan pascakerja yang baik dan layak bagi para pensiunan dan disaat yang sama tetap dapat memberikan efisiensi biaya bagi Perusahaan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Other pension plans (continued)

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current year were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	62.064	60.322	<i>Opening balance</i>
Biaya jasa kini	1.608	5.825	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.106	5.084	<i>Interest cost</i>
Pengakuan biaya jasa lalu	8	22	<i>Vested past service cost</i>
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(5.768)	1.806	<i>Remeasurement from actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat	(1.759)	(10.994)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	57.257	62.065	<i>Ending balance</i>

Movement in the amounts of other comprehensive income charged to the consolidated statement of profit and loss are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(215)	44.377	<i>Actuarial loss from change in financial assumption</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.553)	(42.571)	<i>Actuarial loss arising from Experience adjustment</i>
Jumlah	(5.768)	1.806	<i>Total</i>

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follow:

c. Post-employment healthcare benefit

The Group provides post employment health care benefit to the retired employees in accordance with the applicable Company's policies and regulations. Costs and liabilities incurred on the program borne by the Group will vary and depend on the estimated cost of future health care and types of benefits given. As such, the Group is continuously doing a review on various strategies and programs, including available health insurance products that can provide qualified post-employment health care benefits for pensioners which at the same time promote cost efficiencies for the Company.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Pada tahun 2015, Grup memutuskan untuk mengikutsertakan para pensiunan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Kesehatan. Grup menjamin pembayaran premi BPJS Kesehatan atas para pensiunan tersebut, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat kesehatan pascakerja sesuai dengan ketentuan minimum Perusahaan. Perubahan ini menyebabkan estimasi atas biaya kesehatan di masa datang yang ditanggung Grup menjadi lebih efisien.

Beban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018
Biaya jasa kini	634
Beban bunga	5.605
Imbal hasil aset program	<u>(1.222)</u>
Jumlah	<u>5.016</u>

Kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Nilai kini kewajiban	(335.012)	(313.122)
Nilai wajar aset program	<u>69.594</u>	<u>68.280</u>
Liabilitas netto	<u>(265.418)</u>	<u>(244.842)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	313.122	302.636
Biaya jasa kini	634	2.654
Biaya bunga	5.605	25.603
Pengukuran kembali kerugian/ keuntungan aktuarial	<u>17.409</u>	<u>3.340</u>
Pembayaran manfaat	<u>(1.758)</u>	<u>(21.111)</u>
Saldo akhir	<u>335.012</u>	<u>313.122</u>

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Post-employment healthcare benefit (continued)

In 2015, the Group decided to include its pensioners in Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Kesehatan program. The Group guarantees its pensioners for payment of BPJS Kesehatan premium, so that they can get post employment health care benefits in accordance with the minimum requirement of the Company. This change led to an estimate of future health care costs borne by the Group to become more efficient.

Amounts recognised as post-employment healthcare benefit expenses in the profit or loss are as follows:

	31 Maret / March 2017	
Current service cost	657	
Interest cost	6.313	
Return on plan assets	<u>(1.052)</u>	
Total	<u>5.918</u>	

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's post-employment healthcare benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Present value of obligations	(335.012)	(313.122)	
Fair value of plan assets	<u>69.594</u>	<u>68.280</u>	
Net liability	<u>(265.418)</u>	<u>(244.842)</u>	

Movements in the present value of the post-employment healthcare benefit obligation in the current year were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Beginning balance	313.122	302.636	
Current service cost	634	2.654	
Interest cost	5.605	25.603	
Remeasurement from actuarial losses/(gains)	<u>17.409</u>	<u>3.340</u>	
Benefits paid	<u>(1.758)</u>	<u>(21.111)</u>	
Closing balance	<u>335.012</u>	<u>313.122</u>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.165)	13.736	<i>Actuarial losses from change in financial assumption</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	18.574	(7.358)	<i>Experience adjustment gain</i>
Imbal hasil dalam aset program	<u>(92)</u>	<u>19</u>	<i>Return on plan assets</i>
Jumlah	<u>17.317</u>	<u>6.397</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal nilai wajar aset program	68.280	53.677	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Imbal hasil dalam aset program	1.222	4.541	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>92</u>	<u>10.062</u>	<i>actuarial gain/(loss)</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>69.594</u>	<u>68.280</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Kontribusi yang diharapkan pada program imbalan pelayanan kesehatan pascakerja hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp25.414.

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal nilai wajar aset program	68.280	53.677	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Imbal hasil dalam aset program	1.222	4.541	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>92</u>	<u>10.062</u>	<i>actuarial gain/(loss)</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>69.594</u>	<u>68.280</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Expected contribution to the post-employment healthcare benefit plan for the next financial year is Rp25,414.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Post-employment Healthcare benefits
Imbalan pelayanan Kesehatan pascakerja	22,770	23,936		75,908	1,138,157

Pada tanggal 31 Maret 2018 nilai aset program pensiun ini dikelola oleh AJTM sebesar Rp69.593 (31 Desember 2017: Rp69.378).

As at 31 March 2018 the total plan assets are managed by AJTM amounting to Rp69,593 (31 December 2017: Rp69,378).

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Post-employment healthcare benefit (continued)

Movement in the amounts of other comprehensive income charged to the consolidated statement of profit and loss are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.165)	13.736	<i>Actuarial losses from change in financial assumption</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	18.574	(7.358)	<i>Experience adjustment gain</i>
Imbal hasil dalam aset program	<u>(92)</u>	<u>19</u>	<i>Return on plan assets</i>
Jumlah	<u>17.317</u>	<u>6.397</u>	<i>Total</i>

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal nilai wajar aset program	68.280	53.677	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Imbal hasil dalam aset program	1.222	4.541	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>92</u>	<u>10.062</u>	<i>actuarial gain/(loss)</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>69.594</u>	<u>68.280</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Expected contribution to the post-employment healthcare benefit plan for the next financial year is Rp25,414.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Post-employment Healthcare benefits
Imbalan pelayanan Kesehatan pascakerja	22,770	23,936		75,908	1,138,157

As at 31 March 2018 the total plan assets are managed by AJTM amounting to Rp69,593 (31 December 2017: Rp69,378).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Asumsi

Pengaruh kenaikan/penurunan satu poin persentase asumsi tingkat biaya kesehatan pada "periode pascakerja" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ increase by 1%	Penurunan/ decrease by 1%	
Biaya jasa kini dan biaya bunga	6.177	6.314	<i>Current service cost and Interest cost</i>
Nilai kini kewajiban imbalan kesehatan pascakerja setelah pengaruh kenaikan/penurunan tingkat biaya kesehatan	327.665	343.987	<i>Present value of post-employment healthcare obligation after the effect of the increase/decrease of health cost rate</i>

Perhitungan imbalan program pensiun dan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilaian oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Gunajasa dan PT Quattro Asia Consulting masing-masing tertanggal 12 April 2018 dan 14 Februari 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The effect of an increase/decrease of one percentage point in the assumption of health cost rate on the "post-employment period" for the year ended 31 March 2018 is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	7,32%	7,16%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji yang diharapkan	4,00%	4,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	4,50%	4,50%	<i>Health cost increase rate</i>
Ekspektasi imbal hasil aset program	8,46%	8,46%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 3 (TMI 3)/ <i>Indonesia Mortalitas Tabel 3 (TMI 3)/</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1.2% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 56/ 1.2% per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 56		<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal			<i>Normal retirement age</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas di bank	373.465	275.342	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>109.124</u>	<u>202.800</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>482.589</u>	<u>478.142</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah assets	<u>4,18%</u>	<u>4,03%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang lain-lain	27.000	27.000	<i>Other receivables</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,23%</u>	<u>0,23%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

c. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang lain-lain, neto	<u>123.551</u>	<u>126.684</u>	<i>Other receivable, net</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,30%</u>	<u>1,07%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

d. Utang bank jangka pendek (Catatan 16)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang bank jangka pendek	<u>1.072.124</u>	<u>791.848</u>	<i>Short-term bank loans</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>19,67%</u>	<u>62,00%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

e. Kompensasi manajemen kunci

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk dewan komisaris dan direksi	<u>4.374</u>	<u>2.038</u>	<i>Salary and other short-term benefit boards of commissioners and directors</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>2,84%</u>	<u>1,41%</u>	<i>As a percentage of total general and administrative expenses</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)	34. NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
f. Pendapatan keuangan	<i>f. Finance income</i>		
	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Pendapatan keuangan	13.235	1.778	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	15,35%	1,41%	
		<i>Finance income As a percentage of profit before income tax</i>	
g. Beban keuangan	<i>g. Finance costs</i>		
	31 Maret/ March 2018	31 Maret / March 2017	
Beban keuangan	4.336	1.778	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	5,03%	1,40%	
		<i>Finance cost As a percentage of profit before income tax</i>	
h. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 21)	<i>h. Other current liabilities (Note 21)</i>		
	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Asuransi jiwasraya	11.986	1.778	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,22%	1,40%	
		<i>Insurance jiwasraya As a percentage of total liabilities</i>	
i. Sifat hubungan dengan pihak berelasi	<i>i. The nature of relationships with related parties</i>		
	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and <i>employee benefits</i>	
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas di bank, deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/Cash in banks and time deposits and short-term bank loans	
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas di bank, deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/Cash in banks and time deposits and short-term bank loans	
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas di bank, deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/Cash in banks and time deposits and short-term bank loans	
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Deposito berjangka/Time deposits	
INUKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang lain-lain/Other receivables	
PT PAL	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Mitra DAK dalam pembangunan Chemical Tanker Hull 242/DAK partner in building Chemical Tanker Hull 242	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI 34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
 (lanjutan) WITH RELATED PARTIES
 (continued)**

i. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

i. *The nature of relationships with related parties
 (continued)*

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
SK	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Mitra Kerjasama Satuan Operasi untuk produksi aspal Buton/ <i>Cooperation Project Partner in producing Buton asphalt</i>
Asuransi Jiwasraya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
AJTM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
PT Bhanda Ghara Reksa	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Jasa pergudangan/ <i>Warehouse services</i>

35. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen operasi. Manajemen telah menentukan bahwa segmen usaha yang dilaporkan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) sebagai berikut:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- ii. Segmen konstruksi terdiri dari dua entitas anak, TI dan DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.
- iii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TBBE dan TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- iv. Segmen lainnya terutama berasal dari kegiatan usaha TKPP dan RSBT yang bergerak di bidang properti dan jasa kesehatan.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION

a. *Operating segments*

Segment information is presented based on operating segment. Management has determined that the business segments under SFAS No. 5 (Revised 2009) are as follows:

- i. *The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting services.*
- ii. *The construction segment consists of two of the Company's subsidiaries, TI and DAK, which are involved in workshop, construction and shipping dockyard services.*
- iii. *The coal mining segment is primarily from the operations of TBBE and TAJ which are involved in coal mining and trading.*
- iv. *The others segment is primarily from the operation of TKPP and RSBT which is involved in property and health services.*

These segments conduct all of their businesses in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi penting. Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segments

The operating segments' accounting policies are the same as those described in the summary of accounting policies. The Group evaluate performance based on operating income or loss before income tax expense. The Group record inter-segments sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

31 Maret/March 2018	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Lainnya/ Others Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							
Pendapatan eksternal	250.789	-	1.684.171	100.135	-	2.035.095	REVENUE
Pendapatan antar segmen	52.141	-	1.195.017	25.265	(1.272.423)	-	External sales Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>302.930</u>	<u>-</u>	<u>2.879.189</u>	<u>125.400</u>	<u>(1.272.423)</u>	<u>2.035.095</u>	Net revenue
HASIL							
Hasil segmen	7.050	-	125.243	11.156	(30.811)	112.638	RESULTS Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expense
Beban keuangan						(57.022)	Finance cost
Pendapatan keuangan						14.173	Finance income
Lain-lain						16.315	others
Bagian laba neto perusahaan asosiasi						112	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan						(30.638)	Income tax expense
Rugi periode berjalan dari Operasi yang dihentikan						(1.025)	Loss for the period Discontinued operation
Laba bersih periode berjalan						<u>54.553</u>	Profit for the period
INFORMASI LAINNYA							
Aset segmen	1.896.431	-	11.256.852	466.969	(2.639.568)	10.980.684	OTHER INFORMATION Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	8.207	-	1.286.265	3.604	(1.152.348)	145.728	Investments in associates
Asset yang dimiliki untuk dijual						351.200	Asset held for sale
Aset segmen						<u>11.477.612</u>	Segment assets
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	1.322.407	-	5.985.728	423.060	(2.470.543)	5.260.652	LIABILITIES Segment liabilities
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual						105.217	Liabilities held for sale
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>5.365.869</u>	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	3.870	-	256.801	21.903	-	282.573	Fixed asset addition
Penyusutan dan amortisasi	9.244	-	113.853	7.306	-	130.404	Depreciation and amortization

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen:

31 Maret/March 2017	Segment Konstruksi/ Construction Segment	Segment Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segment Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segment Lainnya/ Others Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	78.640	-	1.919.136	49.997	-	2.047.773	External sales
Pendapatan antar segmen	28.218	-	1.753.398	14.244	(1.795.860)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	106.858	-	3.672.534	64.241	(1.795.860)	2.047.773	Net revenue
HASIL							RESULTS
Hasil segmen	(25.345)	-	191.482	11.062	(39.320)	137.879	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expense
Beban keuangan						(32.819)	Finance cost
Pendapatan keuangan						2.594	Finance income
Lain-lain						14.504	others
Bagian laba neto perusahaan asosiasi						4.511	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan						(59.459)	Income tax expense
Rugi periode berjalan dari Operasi yang dihentikan						(1.349)	Loss for the period
Laba bersih tahun berjalan						<u>65.861</u>	Discontinued operation Profit for the year
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.561.776	-	11.239.901	393.342	(3.684.037)	9.510.982	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	1.229	-	974.711	20	(843.739)	132.221	Investments in associates
Asset yang dimiliki untuk dijual						366.260	Asset held for sale
Jumlah segmen yang dikonsolidasikan						<u>10.009.463</u>	Consolidated total asset
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	960.219	-	6.132.236	588.513	(3.459.986)	4.220.982	Segment liabilities
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual						103.145	Liabilities held for sale
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>4.324.127</u>	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	6.947	-	118.202	17.904	-	143.053	Fixed asset addition
Penyusutan dan amortisasi	6.442	-	107.753	855	-	115.050	Depreciation and amortization

36. KOMITMEN

a. Jaminan untuk program pinjaman karyawan

Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Grup memiliki liabilitas kepada Mandiri, untuk membayar bunga pinjaman karyawan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri ("PPKM") dan Program Pemilikan Rumah Mandiri ("PPRM"). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan Mandiri adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga yang masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada Mandiri. PPRM ini telah berakhir pada tahun 2012, akan tetapi beberapa pinjaman karyawan beserta penjaminan dari Grup masih belum diselesaikan.

36. COMMITMENTS

a. *Guarantee on employee loans program*

Based on agreement No. 41 dated 20 October 1994, the Group has a liability to Mandiri to pay interest on the employee loans under the vehicle and housing ownership program. The agreement between the employees and Mandiri is valid for five years for the vehicle ownership program and for ten years for the housing ownership program. The accrued interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to Mandiri. This program has ended in 2012, but some employee loans and the related guarantees from the Group are still outstanding.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

**a. Jaminan untuk program pinjaman karyawan
(lanjutan)**

Berdasarkan surat perjanjian No. 473 tanggal 4 September 2008, Grup memiliki liabilitas kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("Bank Rakyat Indonesia"), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Grup sehubungan dengan PPKM. Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan Bank Rakyat Indonesia adalah lima tahun. Bunga yang masih harus dibayar telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada Bank Rakyat Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah utang karyawan Grup kepada BRI sehubungan dengan PPKM adalah sebesar Rp4.252 dan Rp5.192. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum memutuskan untuk menghentikan program ini.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

c. Perjanjian kerjasama dengan PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL yang berkedudukan di Surabaya dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatakan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai saat ini, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangi perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PAL, dimana PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023.

Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat terjadinya hal di atas, manajemen telah membuat provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp1.347 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian atas investasi yang telah dikeluarkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

**a. Guarantee on employee loans program
(continued)**

Based on agreement No. 473 dated 4 September 2008, the Group has a liability to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("Bank Rakyat Indonesia") to pay interest on the employee loans under the vehicle program. The agreement between the employees and Bank Rakyat Indonesia is valid for five years. Accrual of interest has been recorded in the interim consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to Bank Rakyat Indonesia.

At 31 March 2018 and 31 December 2017, the total amount of the loans from BRI to the Group's employees relating to the vehicle ownership program was Rp4,252 and Rp5,192, respectively. Up to the date of these consolidated financial statements, management has not yet decided whether to terminate this program.

b. Sales commitments

At 31 December 2017 and 2016, the Group has various commitments to sell certain products to various buyers at specified agreed quantities. The products will be delivered yearically over certain years ranging from one month to one year.

c. Cooperation agreement with PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL which is domiciled in Surabaya for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As of the date of the financial statements, PT PAL is still in the process to search the potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PAL, whereby PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from March 2014 until December 2023.

Considering the potential project loss due to the above problems, management has provided for impairment of receivables amounting to Rp1,347 at 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively. Management is of the opinion that such provision is adequate to cover losses from the investment.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarmaka, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 16 Januari 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 November 2021 dan dapat diperpanjang kembali.

Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, manajemen telah membuat provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp5.751 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian atas investasi yang telah dikeluarkan.

e. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 5/2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan Pemurnian Mineral di dalam Negeri" diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK Operasi Produksi (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan smelter, dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 5/2017 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup, karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 5/2017.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

d. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, whereas has been amended and restated on 16 January 2017. The agreement is valid up to 3 November 2021 and can be extended.

Considering the potential project loss due to the high risk of failure, management has provided for impairment of receivables amounting to Rp5,751 at 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively. Management is of the opinion that such provision is adequate to cover losses from the investment.

e. Regulations on domestic value-add for minerals

On 11 January 2017, MoEMR Regulation No. 5/2017 concerning "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals" was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide commitment to build refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation; and
- Export can only be done after export recommendation from the MoEMR is obtained.

Management has assessed the provisions in the MoMER Regulation No. 5/2017 and of the opinion that this regulation will have a positive impact to the financial performance of the Group, due to based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoMER Regulation No. 5/2017.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

e. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Peraturan Menteri Perdagangan No. 32/M-DAG/PER/6/2013 merupakan amandemen atas Peraturan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 mengenai peraturan ekspor timah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Dalam amandemen tersebut, semua eksportir timah harus terdaftar pada perdagangan berjangka komoditi (di Indonesia) atau ekspor tidak bisa dilakukan. Peraturan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ekspor timah ilegal.

Mengenai spesifikasi dan jenis-jenis timah yang dapat dieksport dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan ekspor timah, pada tanggal 24 Juli 2014 Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 44/M-DAG/PER/7/2014 yang diamandemen dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 33/M-DAG/PER/5/2015 tanggal 12 Mei 2015 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2015. Peraturan baru ini melarang ekspor timah kecuali jenis timah yang dapat dieksport, yaitu timah murni batangan, *tin solder*, dan produk timah lain yang ditetapkan.

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

37. KONTINJENSI

a. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang

Pada tahun 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Tanjungpandan atas permasalahan pengrusakan dan tumpang tindih kebun kelapa sawit milik SCHG dengan IUP yang dimiliki Perusahaan seluas 85,6 Ha yang terletak di daerah Mempaya, Belitung Timur. Pada tanggal 13 Oktober 2013, Pengadilan Negeri Tanjungpandan perkara tersebut telah diputus dengan Amar Putusan yang pada pokoknya mengabulkan sebagian gugatan SCHG dan menyatakan Perusahaan telah melakukan perbuatan melanggar hukum.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

e. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

Peraturan Menteri Perdagangan No. 32/M-DAG/PER/6/2013 merupakan amandemen atas Peraturan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 mengenai peraturan ekspor timah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Dalam amandemen tersebut, semua eksportir timah harus terdaftar pada perdagangan berjangka komoditi (di Indonesia) atau ekspor tidak bisa dilakukan. Peraturan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ekspor timah ilegal.

Regarding the specifications and types of tin which are allowed to be exported and the requirements that must be met in order to export tin, on 24 July 2014 the Minister of Trade issued Regulation No. 44/M-DAG/PER/7/2014 which was amended with Regulation of the Minister of Trade No. 33/M-DAG/PER/5/2015 dated 12 May 2015 which will be effective on 1 August 2015. This new regulation prohibits the export of tin except tin with approved specification, such as pure tin bars, tin solder and other specified tin products.

Management believes that the Group's products have met the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

37. CONTINGENCIES

a. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang

In 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") filed a lawsuit on Tanjungpandan District Court related to a claim for damaging and overlapping area between palm oil plantations owned by SCHG with mining business permits covering an area of 85.6 Ha owned by the Company located in the area of Mempaya, East Belitung. On 13 October 2013, Tanjungpandan District Court has essentially granted some of SCHG claim and determined the Company has violated the law.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri pada tanggal 16 Oktober 2013. Pada tahun 2014, Pengadilan Tinggi telah menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Perusahaan menindaklanjuti dengan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Meskipun permasalahan tersebut masih dalam proses pengadilan, SCHG telah mengajukan gugatan kembali di Pengadilan Negeri Tanjungpandan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mempunyai argumentasi hukum yang kuat untuk dapat menghadapi kasus ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses hukum terhadap area yang tumpang tindih ini masih berlangsung.

b. Permasalahan mengenai penambangan liar

Penambangan konvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan konvensional yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2007, Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang konvensional yang bekerja di dalam areal IUP Grup menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

a. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (continued)

On 16 October 2013, the Company has filed an appeal against the High Court decision. In 2014, the High Court has issued a decision that confirms the District Court Decision, and therefore the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

Although the trial is still in process, SCHG has refiled the lawsuit to the Tanjungpandan District Court. Management believes that the Company has a strong legal basis to deal with the case. At the date of these consolidated financial statements, the legal process in relation to overlapping land is still in progress.

b. Illegal mining activities

The conventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental regulation as long as the conventional mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.

In relation to these efforts, in 2007, the Group made efforts to guide and develop conventional miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bound under an agreement with the Group.

The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi, dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan diuar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,30 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010, wilayah Kabupaten Bangka seluas 825,45 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.235/Menhut-VII/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan seluas 995,39 ha melalui surat keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 21 April 2015 dan wilayah Kabupaten Bangka Barat seluas 2.996,16 ha melalui surat keputusan BKPM No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 23 April 2015.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

c. Forestry regulation

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow and use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, Non-tax State Revenue (PNBP) compensation for the use of the forest area can be requested by State owned enterprises (BUMN)/local government owned companies (BUMD).

Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, the Group in 2008 submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for Mining Business Permits Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In September 2008, the Group has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.30 ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010, in Bangka for 825.45 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.235/Menhut-VII/2014 dated 26 May 2014 and for 995.39 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 21 April 2015 and in West Bangka for 2,996.16 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 23 April 2015.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 ("Peraturan P50") mengenai Pedoman Pinjaman Pakai Kawasan Hutan. Peraturan tersebut dikeluarkan dalam mengatur tata cara dan permohonan penggunaan kawasan hutan serta jangka waktu proses penyelesaian perizinan untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan.

d. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

c. Forestry regulation (continued)

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has been carrying out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

On 8 June 2016, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines for Borrow Use of Forestry areas. The regulation established procedures and application for the use of forest, as well as the time frame for the completion of the licensing process to obtain the borrow-use permit of the forest area.

d. Reclamation guarantee

On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamations and mine closures, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah. Untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa atau perusahaan dengan modal disetor lebih dari AS\$25.000.000 (nilai penuh) pada laporan keuangan yang telah diaudit, jaminan dapat juga berupa cadangan akuntansi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tahun 2014, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang perlu disediakan sehubungan dengan reklamasi adalah sebesar Rp92.639 yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp60.000 dan deposito berjangka sebesar Rp32.639.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

d. Reclamation guarantee (continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. For a listed company or a company with a paid up capital at least US\$25,000,000 (full amount) in the audited financial statements, the guarantee can also be in the form of accounting reserve.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

In 2014, MoEMR released Implementing Regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates the aspects of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

For the year ended 31 March 2018, the Company has submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. Total reclamation guarantee to be provided is around Rp92,639 that will be placed in the form of bank guarantees amounted to Rp60,000 and time deposits amounted to Rp32,639.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Permasalahan hukum dengan PT Sukma

Pada tanggal 25 Februari 2015, PT Sukma mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas perbuatan wanprestasi terkait perjanjian kerjasama pematangan dan pemasaran tanah Perusahaan yang terletak di Bekasi. Pada tanggal 13 Mei 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan gugatan PT Sukma.

Pada tanggal 22 Januari 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan menolak banding Perusahaan dan menyatakan Perusahaan telah melakukan wanprestasi, serta menolak gugatan lain di luar gugatan wanprestasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, PT Sukma mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Pada tahun 2017, kasasi ini ditolak melalui Putusan Mahkamah Agung No. 360K/Pdt/2017.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan dan PT Sukma masih menjalani proses remediasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. CONTINGENCIES (continued)

e. Legal issues with PT Sukma

On 25 February 2015, PT Sukma filed a lawsuit to the Central Jakarta District Court for default related to the development and marketing agreement of land owned by the Company located in Bekasi. On 13 May 2015, Central Jakarta District Court granted PT Sukma's claim.

On 22 January 2016, the Jakarta High Court rejected the Company's appeal and declared that the Company to have a default, also dismissed any lawsuit other than the claim on default.

On 30 June 2016, PT Sukma filed cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. In 2017, this cassation is rejected through Supreme Court Decision No. 360K/Pdt/2017.

At the date of these consolidated financial statements, the Company and PT Sukma are still in the remediation process to resolve the issue.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Maret / 31 March 2018			
Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Jumlah Mata Uang Asing/Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	US\$ 15.644.850	215.211	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 63.920.734	879.294	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ 6.091.748	83.798	Other receivable
Jumlah Aset Moneter	85.657.332	1.178.302	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	US\$ (348.531)	(4.794)	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek	US\$ (49.819.930)	(685.323)	Short-term bank loans
Jumlah Liabilitas Moneter	(50.168.461)	(690.117)	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset Moneter Neto	35.488.871	488.185	Net Monetary Assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND
 LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN
 CURRENCY
 (continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	31 Desember/December 2017		<i>Monetary Assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade accounts receivable</i> <i>Other receivable</i>
		Jumlah Mata Uang Asing/Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset Moneter				
Kas dan setara kas	US\$	13.189.105	178.686	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$	111.068.940	1.504.762	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	US\$	6.091.748	82.531	<i>Other receivable</i>
Jumlah Aset Moneter		130.349.793	1.765.979	<i>Total Monetary Assets</i>
Liabilitas Moneter				<i>Monetary Liabilities</i>
Utang usaha	US\$	(4.390.168)	(59.478)	<i>Trade accounts payable</i>
Utang bank jangka pendek	US\$	(40.704.606)	(551.466)	<i>Short-term bank loans</i>
Jumlah Liabilitas Moneter		(45.094.774)	(610.944)	<i>Total Monetary Liabilities</i>
Jumlah Aset Moneter Neto		85.255.019	1.155.035	<i>Net Monetary Assets</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Apabila asset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan naik sebesar Rp4.365.

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp2.258.007 (31 Desember 2017: Rp3.004.025) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan lainnya berupa efek tersedia untuk dijual sebesar Rp1.655 (31 Desember 2017: Rp1.657) sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang bank jangka pendek, utang dividen, utang royalti, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp2.774.202 (31 Desember 2017: Rp3.124.577) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 March 2018, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables amounting to Rp2.258.007 (31 December 2017: Rp3,004,025) as loans and receivables and other financial assets in the form of available-for-sale securities amounting to Rp1,655 (31 December 2017: Rp1,657) as available-for-sale.

As at 31 March 2018, the Group classified its trade payables, short-term bank loans, dividend payables, royalty payable, accrued expenses and other current liabilities amounting to Rp2,774,202 (31 December 2017: Rp3,124,577) as liabilities at amortised costs.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pinjaman bank	1.772.124	2.191.848	Bank loan
Utang Obligasi dan sukuk ijarah	1.500.000	1.500.000	Bonds payable
Total utang	3.272.124	3.691.848	
Ekuitas	6.111.743	6.061.493	Equity
Ratio utang terhadap ekuitas	53,54%	60,91%	Bank loan and bonds to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Satuan Kerja Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
 AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debt.

The Group monitor capital on the basis of the bank loan to equity ratio. This ratio is calculated as bank loan divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

The bank loan, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group Treasury function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika mata uang asing melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp9.764 (31 Desember 2017: Rp23.101), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang bank jangka pendek. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan mata uang asing di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2017 karena peningkatan jumlah aset dalam mata uang asing.

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 March 2018, if the foreign currency has weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax profit for the year ended would have been higher/lower by Rp9,764 (31 December 2017: Rp23,101), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables and short-term bank loans. Profit is more sensitive to movement in the foreign currency exchange rate for the years ended 31 March 2018 than in 31 December 2017 because of the increase in the amount of foreign currency denominated assets.

ii) Interest rate risk management

The Group has borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mixed of floating and fixed interest rate.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivative pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 32 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga..

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga atas utang bank jangka pendek 32 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp5.644 (31 Desember 2017: Rp5.842).

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

iii) Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga timah dan batubara akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

ii) Interest rate risk management (continued)
The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting year was outstanding for the whole year. A 32 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, if interest rates on short-term bank loans had been 32 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp5,644 (31 December 2017: Rp5,842) lower/higher.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

iii) Price risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin and coal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
 keuangan (lanjutan)**

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp2.243.508 (31 Desember 2017: Rp3.001.431). Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terhutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
 AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
 policies (continued)**

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

At 31 March 2018, the total maximum exposure from credit risk was Rp2,253,408 (31 December 2017: Rp3,001,431). Credit risk arises from cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables.

All the cash in banks and time deposits are placed in bank with good credit rating or bank standing.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

31 Maret / 31 March 2018					Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/Total	
Piutang usaha	662.392	180.494	217.280	1.060.166	Trade receivable
Piutang Lain-lain	32.393	107.888	48.112	188.393	Other receivables
Jumlah	694.786	288.382	265.391	1.248.558	Total

2017					Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/Total	
Piutang usaha	1,294,722	183,123	217,137	1,694,982	Trade receivable
Piutang Lain-lain	36,223	101,417	47,808	185,448	Other receivables
Jumlah	1,330,945	284,540	264,945	1,880,430	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan timah dan batubara serta jasa-jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup memiliki dana dan arus kas internal yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan. Jika diperlukan, Grup memiliki akses ke fasilitas pendanaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

iv) Credit risk management (continued)

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin and coal sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts.

v) Liquidity risk management

The Group maintain sufficient funds and internally generated cash flows to finance its ongoing working capital requirements. When necessary, the Group has access to financing facilities as described in Note 16 to the consolidated financial statements.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position. Excess of cash will be invested as deposit. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	Diatas 1-5 tahun/ 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2018						
<u>Tanpa bunga</u>						
Utang usaha	-	719.761	-	-	719.761	March 31, 2018 Non-interest bearing Trade accounts payable
Beban akrual	-	151.857	-	-	151.857	Accrued expenses
Utang Dividen	-	-	643	-	643	Other current liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	130.455	-	-	130.455	Variable interest rate instrument
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						
Utang bank jangka pendek	8,50%	-	700.000	-	700.000	Short-term bank loans
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						
Obligasi :						<u>Fixed interest rate instrument</u>
- Seri A	8,50%	-	480.000	-	480.000	Bonds : Series A -
- Seri B	8,75%	-	720.000	-	720.000	Series B -
Sukuk ijarah :						Sukuk Ijarah :
- Seri A	8,50%	-	120.000	-	120.000	Series A -
- Seri B	8,75%	-	180.000	-	180.000	Series B -
Utang bank jangka pendek	10,00%	-	1.072.124	-	1.072.124	Short-term bank loans
Jumlah		1.002.073	1.772.767	1.500.000	4.274.840	Total
31 Desember 2017						
<u>Tanpa bunga</u>						
Utang usaha	-	733.424	-	-	733.424	December 31, 2017 Non-interest bearing Trade accounts payable
Beban akrual	-	91.137	-	-	91.137	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	643	-	643	Dividends payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	107.525	-	-	107.525	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						
Utang bank jangka pendek	8,50%	-	1.400.000	-	1.400.000	Variable interest rate instrument
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						
Obligasi :						<u>Short-term bank loans</u>
- Seri A	8,50%	-	480.000	-	480.000	<u>Fixed interest rate instrument</u>
- Seri B	8,75%	-	720.000	-	720.000	Bonds : Series A -
Sukuk ijarah :						Series B -
- Seri A	8,50%	-	120.000	-	120.000	Sukuk Ijarah : Series A -
- Seri B	8,75%	-	180.000	-	180.000	Series B -
Utang bank :						Short-term : Bank loans
Jangka pendek	10,00%	-	791.848	-	791.848	
Jumlah		932.086	2.192.491	1.500.000	4.624.577	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Efek tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup diperdagangkan dalam pasar aktif dan diukur pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan (tingkat 1).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
 AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Fair value estimation

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group's available-for-sale securities are traded in an active market and carried at fair value. The fair value is based on the quoted market price at the reporting date (level 1).

Management considers that the carrying amounts of financial asset and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

The following table presents the Group's financial assets that was measured at fair value at 31 March and 31 December 2017.

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018					31 Desember 2018
Aset					Assets
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		-	-	99,603	99,603
Jumlah aset		-	-	99,603	99,603
31 Desember 2017					31 December 2017
Aset					Assets
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		-	-	90,460	90,460
Jumlah aset		-	-	90,460	90,460

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**44. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 30 April 2018.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors, and were authorised for issue on 30 April 2018.